

40 Hari
Doa

2003

Publikasi 40 Hari Doa Bangsa-Bangsa

Bahan doa yang diterbitkan selama 40 hari dalam setahun oleh Mengasahi Bangsa Dalam Doa dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik 40 Hari Doa

<http://sabda.org/publikasi/40hari>

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2003 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

Kamis, 16 Oktober 2003: Brunei Darussalam	4
Jumat, 17 Oktober 2003: Nangroe Aceh Darussalam (NAD)	6
Sabtu, 18 Oktober 2003: Dunia Seni dan Hiburan	8
Minggu, 19 Oktober 2003: Papua Barat (Irian Jaya)	9
Senin, 20 Oktober 2003: Maluku	11
Selasa, 21 Oktober 2003: Nadhatul Ulama (NU)	13
Rabu, 22 Oktober 2003: Muhammadiyah: Organisasi Islam Kedua Terbesar di Indonesia	15
Kamis, 23 Oktober 2003: Wajah Politik Indonesia (Bagian 1).....	18
Jumat, 24 Oktober 2003: Wajah Politik Indonesia (Bagian 2)	20
Sabtu, 25 Oktober 2003: Wajah Politik Indonesia (Bagian 3)	22
Minggu, 26 Oktober 2003: Pemahaman Islam Mengenai Allah	24
Senin, 27 Oktober 2003: Pandangan Islam Mengenai Manusia dan Dosa	26
Selasa, 28 Oktober 2003: Pandangan Umat Islam Mengenai Yesus.....	28
Rabu, 29 Oktober 2003: Warga Kabyle di Afrika Utara	30
Kamis, 30 Oktober 2003: Suku Nubia di Mesir	32
Jumat, 31 Oktober 2003: Suku Saho.....	34
Sabtu, 1 November 2003: Penginjilan Melalui Musik.....	36
Minggu, 2 November 2003: Ibukota Khartoum di Sudan	38
Senin, 3 November 2003: Suku Harari di Etiopia	40
Selasa, 4 November 2003: Muslim di Negara Bagian Maharashtra, India	42
Rabu, 5 November 2003: Ibukota Dhaka, Bangladesh	44
Kamis, 6 November 2003: Suku Kutchchi Menon.....	46
Jumat, 7 November 2003: Kashmir.....	48
Sabtu, 8 November 2003: Musalman di Nepal	50
Minggu, 9 November 2003: Negara Bagian Gujarat, India	52
Senin, 10 November 2003: Muslim Assam	54
Selasa, 11 November 2003: Suku Indore di India	56
Rabu, 12 November 2003: Suku Lampung di Indonesia	58
Kamis, 13 November 2003: Muslim di Brazil	60
Jumat, 14 November 2003: Bangsa Persia yang Tersebar	62

Sabtu, 15 November 2003: Toulouse di Perancis	64
Minggu, 16 November 2003: Gereja (Umat Kristen) yang Tertindas	66
Hari Doa Internasional untuk Gereja yang Teraniaya	66
Tuhan Mengasihi Warga Arab.....	67
Keturunan Yoktan	68
Keturunan Ismael.....	68
Keturunan Abraham melalui Ketura	68
Senin, 17 November 2003: Damaskus, Suriah	71
Selasa, 18 November 2003: Republik Turki di Pulau Siprus Bagian Utara.....	73
Rabu, 19 November 2003: Suku Badouin Timur Tengah	75
Kamis, 20 November 2003: Negeri Iran.....	77
Jumat, 21 November 2003: Kota Tripoli, Libanon	79
Sabtu, 22 November 2003: Peta Asia Tengah.....	81
Minggu, 23 November 2003: Suku Avar di Dagestan	82
Senin, 24 November 2003: Sulha.....	84
Publikasi 40 Hari Doa 2003	86

Kamis, 16 Oktober 2003: Brunei Darussalam

Brunei Darussalam, atau dikenal sebagai Brunei adalah sebuah negara kecil dengan luas area 5.765 km. Terdiri dari dua daratan kecil yang berhadapan dengan Laut Tiongkok Selatan dan berada di Serawak, Malaysia distrik yaitu Tutong, Belait, Temburong; dan distrik Brunei atau Muara dimana terletak ibukota Bandar Seri Begawan yang dihuni 66.000 jiwa dan 59% adalah penduduk campuran.

Populasi penduduk Brunei adalah 301.000 yang terdiri dari 70,5% orang Melayu yang umumnya bekerja di pemerintahan dan sipil, orang Tionghoa 16% dimana 80%-nya tidak terakomodasi sebagai warga negara resmi, dan beberapa kelompok lokal seperti orang Iban, Kedayan, Kayan, Kenyah, Kiput, Muru, dan Tutung. Pendatang yang berjumlah 8,2% umumnya sebagai pekerja industri yang berasal dari Inggris 6.000 orang, Asia Selatan 4.200 orang, Gurkha 1.000 orang, Korea, dan Filipina.

Bahasa Melayu menjadi bahasa utama, disertai bahasa Inggris, Tionghoa, Iban, dan belasan dialek daerah yang berjumlah 17 bahasa. Brunei dikenal sebagai salah satu negara terkaya di Asia karena hasil minyak buminya.

Brunei menjadi negara Islam pada abad ke-15 setelah kekuasaan Sultan Awaang Alak Beter. "Rampat Piranci Forces" dikenal sebagai intervensi strategi dari Inggris untuk melindungi rute antara Inggris, India, Tiongkok, Malaysia, dan Filipina. Brunei berada di bawah kekuasaan Inggris selama 100 tahun, pada tahun 1963 menolak bergabung dengan negara Malaysia, dan berdiri sendiri dari Inggris pada tahun 1983.

Kepemimpinan negara sepenuhnya dipimpin mutlak oleh Sultan H. Hassanal Bolkiah Mu'izzadin Waddualah yang merupakan salah satu orang terkaya di dunia. Organisasi Kementrian Hal Ehwal Agama (KHEA) memiliki pengaruh dan kontrol Islam yang sangat kuat berdampingan dengan sultan. Organisasi ini secara khusus menyediakan berbagai fasilitas untuk orang muslim.

Agama resmi adalah Islam dengan toleransi beragama, tapi prakteknya yang mayoritas menghadang yang minoritas. Hukum negara melarang aktivitas Duta Injil dan pemberitaan Injil bagi orang muslim. Tahun 1991 sebagian dari gembala dan suster dipaksa keluar dari Brunei. Pada tahun 1992 buku bacaan Kristen dan perayaan hari raya Kristen dilarang dan semua kontak hubungan dengan negara lain tidak diizinkan. Desember 2000 beberapa Pastor lokal dijebloskan ke dalam penjara dengan tuduhan yang tidak jelas, yang lainnya tidak diizinkan melintasi perbatasan negara, percakapan telepon pun disadap. Buku-buku Kristen kembali disita, ibadah-ibadah Kristen diawasi dengan ketat oleh pihak keamanan negara.

Para Muslim yang mengalami perjumpaan dengan Yesus dan akhirnya percaya Tuhan Yesus harus membayar mahal, karena dikucilkan oleh keluarga besar mereka, seluruh harta disita oleh negara dan terpaksa harus menyelamatkan diri dan keluarga mereka ke negara lain.

Pokok Doa

- Berdoa agar Roh Kudus menguatkan umat percaya untuk terus bertahan dalam doa syafaat dan pergumulan rohani ([Yesaya 13:2-4](#)) sampai kuasa Tuhan didemonstrasikan dalam kehidupan para petinggi muslim Brunei. Tidak ada pintu tertutup bagi berita Injil. Deklarasikan [Mazmur 24:7-10](#) sebagai tindakan nubuatan
- Berdoa agar umat percaya di Brunei memiliki kesatuan roh, tajam dalam membedakan roh, sehingga mereka saling menguatkan, dan tidak terpecah belah. Berdoa agar kasih dan Kuasa Tuhan semakin melimpah dalam hati dan kehidupan mereka, sehingga mereka tampil dengan roh yang berlawanan, sanggup memberitakan kebenaran, mengampuni dan melayani para muslim dalam kasih dan kesabaran dalam setiap kesempatan yang Tuhan sediakan.
- Berdoa bagi mereka yang telah percaya Yesus dari latar belakang Muslim, agar berakar dan bertumbuh dalam Firman Tuhan, dan memiliki kasih dan kerinduan untuk melayani sanak keluarga mereka. Berdoa agar mereka selalu berharap pada kuasa Tuhan dan tidak larut dalam kesedihan.
- Mahasiswa Brunei biasanya menyelesaikan pendidikan di Malaysia, Inggris, Australia, dan negara lainnya. Berdoa supaya orang percaya berkesempatan membagikan berita Injil bagi mereka dan hati mereka terbuka untuk percaya Yesus.

Jumat, 17 Oktober 2003: Nangroe Aceh Darussalam (NAD)

Suku Aceh tinggal di ujung Pulau Sumatera (Provinsi Aceh). Kota Banda Aceh yang semula bernama Kutaraja merupakan ibukota Provinsi Daerah Istimewa Aceh, yang tahun-tahun terakhir ini berganti nama menjadi Provinsi Nangroe Aceh Darussalam (NAD). Di masa lampau kota Banda Aceh menjadi tempat persinggahan para muslim yang hendak pergi ke Mekah dengan kapal laut. Itulah sebabnya kota ini dikenal dengan sebutan "Serambi Mekah".

Orang Aceh berjumlah 3.500.000. diketahui ada 50 orang percaya dari suku ini. Telah ada Alkitab dan film Yesus dalam bahasa Aceh. Mayoritas mereka adalah pemeluk Islam Sunni yang fanatik, sampai-sampai ada pernyataan bahwa menjadi orang Aceh adalah menjadi Islam. Di Indonesia, Acehlah provinsi pertama yang menerapkan hukum Syariah Islam. Penerapan hukum Syariah Islam ini mengakibatkan telah ditutupnya 17 gereja yang berada di wilayah NAD pada tahun 2002. Mereka sangat menolak kepercayaan atau agama lain. Orang Aceh yang terang-terangan mengakui imannya di luar Islam akan sangat ditentang bahkan tidak mustahil mendapat perlawanan fisik. Begitu kuatnya pengaruh Islam sehingga muatan agama Islamnya dalam sistem pendidikan jauh lebih banyak daripada sekolah-sekolah di daerah lainnya di Indonesia.

Keinginan masyarakat Aceh untuk melepaskan diri dari Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini, telah menimbulkan kegelisahan hidup dalam masyarakat Aceh. Kelompok yang ingin memisahkan diri dari NKRI lebih dikenal dengan nama Gerakan Aceh Merdeka (GAM). Hal ini menimbulkan ketegangan antara pemerintah RI dan GAM berlarut-larut. Akibatnya penduduk sipil Tanah Rencong ini mengalami berbagai tekanan dan berbagai kesulitan hidup di tanah kelahiran mereka sendiri. Banyak korban jiwa yang berjatuhan baik dari pihak GAM, rakyat sipil maupun aparat NKRI.

Masyarakat sipil hidup dalam ketidaktenangan, tiba-tiba mereka harus mengungsi ke mesjid atau sekolah, tiba-tiba rumah mereka digeledah, tiba-tiba terdengar bunyi tembakan. Suasana tegang, cemas, ketakutan dan trauma, sepertinya sudah menjadi kehidupan sehari-hari di Tanah Rencong ini. Ratusan sekolah dibakar dan berbagai sarana dan prasarana pribadi dan umum mengalami perusakan. Siapakah yang bertanggung jawab? Seperti bunyi pepatah "lempar batu sembunyi tangan", tidak ada pengakuan siapakah yang bertanggung jawab atas semua perbuatan yang tidak terpuji tersebut.

Berbagai perundingan diplomatik yang melibatkan pihak luar negeri, tekanan-tekanan militer yang diterapkan, tidak membuat GAM menyerah. Seakan masing-masing bersikukuh dengan keinginannya.

Pokok Doa

- Doakan agar perundingan-perundingan damai masih dapat digunakan sebagai jalur penyelesaian, dan bukan dengan kekerasan semata.
- Berdoa bagi penduduk sipil, khususnya para wanita. Anak-anak yang pendidikannya terkatung-katung. Doakan agar ada pelayanan medis yang baik bagi mereka.
- Berdoa agar dalam bulan puasa ini orang-orang muslim Aceh akan mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan Yesus.
- Berdoa agar Bapa mengutus para pendoa syafaat, para pemuji penyembah yang akan menderapkan kaki mereka sambil meninggalkan panji-panji Kerajaan Kekal atas tanah Aceh. ([Mazmur 24:1-2](#))
- Deklarasikan [Mazmur 24:7-10,2Korintus 10:3-5](#). Berdoa minta lawatan Tuhan secara adikodrati dengan berbagai tanda dan mujizat bagi orang Aceh baik yang berada di NAD maupun di perantauan.
- Berdoa agar setiap benih yang telah ditabur dengan cucuran air mata bagi kehidupan orang Aceh tidak akan mati, tetapi akan tumbuh dan menghasilkan buah berlipat ganda. ([Mazmur 126:5-6](#))
- Berdoa bagi minoritas umat percaya non Aceh, 50 orang percaya asli agar tidak meragukan kuasa Tuhan dalam memelihara kehidupan mereka (teguh beriman), dan menjadi surat Kristus yang terbuka. ([Efesus 1:16-23](#))

Sabtu, 18 Oktober 2003: Dunia Seni dan Hiburan

Tuhan adalah ahli seni, hal ini terbukti dari karya agung-Nya dalam menciptakan alam semesta; cakrawala, es, api, gunung dan lembah, lautan dan isinya, warna dan aroma, gelombang suara yang ditimbulkan oleh bunyi-bunyian makhluk hidup maupun benda mati. Bahkan pemazmur menyerukan! Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan! Haleluya!

Beberapa bentuk seni antara lain: seni suara, seni tari, seni ukir, seni lukis, seni akting dan yang lainnya. Kesenian mencerminkan jiwa (pikiran, perasaan dan keinginan/kemauan), kemampuan seseorang. Kesanggupan dalam bidang seni dapat diperoleh dengan jalan belajar dan juga secara alamiah. Semua bentuk kesenian umumnya memberikan kegembiraan dalam hati manusia, hal ini adalah sangat penting sebagai alat keseimbangan yang ditempatkan oleh Tuhan dalam kehidupan setiap manusia.

Seni yang benar adalah untuk memuji dan menyembah Tuhan. Saat kita memuji dan menyembah Tuhan maka kegembiraan sejati akan mengalir dan memuaskan jiwa kita.

Dunia yang telah jatuh dalam dosa menggunakan seni untuk menarik perhatian kepada dirinya. Seni telah dikembangkan menjadi bisnis seni, yakni mereka yang menjual seni dan mereka yang membeli produk seni itu sendiri. Media elektronik menjadi salah satu sarana promosi seni yang sangat efektif. Kandungan berita yang disampaikan melalui seni sangat mudah menyentuh dan menyatu dalam jiwa seseorang.

Pokok Doa

- Dalam posisi berdiri bacalah bersama-sama, [Mazmur 148](#) dan [150](#) dengan suara keras, deklarasikan dengan penuh ekspresi Firman Tuhan ini.
- Di bulan suci Ramadhan ini, peseni muslim bukan hanya mengibur tetapi mereka juga mengharapkan suatu berkah khusus dari Allah.
- Berdoa agar Tuhan Yesus akan berkenan menyatakan diri-Nya secara super adikodrati baik melalui; mimpi, penglihatan, dsb. kepada: para aktor dan aktris muslim, sebut nama-nama mereka yang Anda ketahui, pria dan wanita, anak-anak, dewasa dan lanjut usia.
- Para pemusik dan penyanyi dangdut, sebut nama-nama mereka yang Anda ketahui, baik pria, wanita, anak-anak, dewasa dan lanjut usia. Beberapa nama yang populer seperti: Rhoma Irama, Inul Daratista dan masih banyak lagi. Berdoa bagi mereka yang dari latar belakang seni dangdut yang telah percaya Tuhan Yesus, agar mereka memberikan perhatian dan pelayanan musik dangdut rohani Kristen kepada para konsumen dangdut pada umumnya.

Minggu, 19 Oktober 2003: Papua Barat (Irian Jaya)

Populasi: 4 juta

Pada tahun 1545, penjelajah Spanyol yang bernama Ynigo Ortiz de Retes menemukan hamparan pulau di pesisir utara di dunia yang merupakan pulau terbesar kedua dan diberi nama "Nueve Guinea". Pada tahun 1973 provinsi ini berubah nama menjadi "Irian Jaya". "Irian" adalah kata Indonesia untuk New Guinea, dan "Jaya" artinya kejayaan atau kemenangan. Namun penduduk asli lebih menyukai nama Papua Barat. Tahun 1999 Presiden Indonesia, Abdurrachman Wahid, mengganti nama Irian Jaya menjadi Papua Barat. Papua Barat memiliki etnis asli sama dengan orang-orang di Papua Timur, (Papua New Guinea/PNG) dan juga sama dengan orang-orang Melanesia lainnya di Pasifik.

Jayapura sebagai ibukota provinsi, berlokasi di pesisir sebelah utara. Diperkirakan terdapat 249 bahasa di Papua Barat. Puncak Gunung Jaya Wijaya dengan ketinggian lebih dari 16.000 kaki adalah gunung tertinggi ke-3 di dunia yang berada pada lintasan garis khatulistiwa yang terletak di antara pegunungan Himalaya dan Andes. Papua Barat adalah suatu tempat yang spektakuler dengan beragam keindahan; lereng-lereng gunung yang curam dan hutan-hutan lebat dengan satwa yang unik di dunia. Banyak tempat yang belum dapat dijamah dan dimasuki oleh dunia luar, peradaban Zaman batu juga masih dapat ditemukan di sini.

Gagasan pemerintah RI untuk memekarkan Papua Barat menjadi tiga provinsi menimbulkan pro dan kontra di antara orang-orang asli Papua. Suasana rawan ini perlu diwaspadai dari para provokator yang dapat menyusup untuk mengacaukan. Terbunuhnya tokoh Papua, Theys Uluay, seakan memadamkan kecerahan hari depan mereka. Kekayaan tambang, bumi, hutan dan laut diangkut meninggalkan bumi Papua dan menyisakan kemiskinan, kemelaratan, dan ketertinggalan bagi masyarakat asli. Mereka mengalami ketidakadilan di tanah kelahiran mereka sendiri.

Ribuan orang Papua menjadi pengungsi di Timur Awin di kamp-kamp yang berbatasan dengan PNG tanpa menerima bantuan. Papua Barat menerima pelayanan kesehatan yang sangat rendah di Indonesia. Hanya ada satu rumah sakit untuk 400.000 orang dengan 70 tempat tidur. Hanya ada satu dokter untuk daerah seluas 53.000 km persegi. Penyakit kusta sangat tinggi, dari 10.000 orang, 88 orang terjangkit di daerah yang sama. Dalam lima tahun menjadi pembawa angka HIV tertinggi di Indonesia. 25% kematian bayi yang disebabkan radang paru-paru menempati angka tertinggi di dunia. Diperkirakan 20% lainnya menderita kekurangan gizi.

Di bawah program transmigrasi pemerintah pusat, orang-orang asli Papua Barat berkurang menjadi minoritas. Lebih dari 10.000 keluarga muslim tinggal di kota-kota pesisir. Konflik di antara mereka dengan militer Indonesia telah menelan banyak jiwa. Ratusan tenaga guru mogok mengajar karena rendahnya gaji pengajar dan mahal biaya hidup. Semua ketertinggalan dan ketidakadilan ini terkesan disengaja, akibatnya orang-orang asli Papua Barat semakin tak berdaya menghadapi perkembangan.

Pokok Doa

- Berdoa agar semua tokoh Papua Barat mengalami kelahiran kembali/lahir baru dan hidup dalam pimpinan Roh Kudus. ([Yoh 14:6](#), [3:3](#), [5-7](#), [8:31](#), [32](#), [15:5-7](#); [Galatia 5:24,25](#)) Berdoa bagi para tokoh Papua baik tokoh rohani, pendidikan, pemerintah, adat, dan kemasyarakatan agar berani mengadakan pemisahan tegas antara "adat istiadat nenek moyang dengan Firman Tuhan".
- Berdoa mohon Tuhan mendemonstrasikan kuasa-Nya dan kemenangan rohani dalam nama Tuhan Yesus ([Lukas 1:77-79](#), [1Tesalonika 1:5](#)). Berdoa agar hati para muslim di Papua Barat akan terbuka untuk menerima Yesus.
- Berdoa bagi pemerintah RI agar berlaku adil dalam memperhitungkan hak-hak orang-orang asli Papua Barat, dan menetapkan program-program pengembangan SDM bagi masyarakat Papua Barat.
- Berdoa bagi PEMDA Papua agar mengutamakan program pengembangan SDM bagi generasi muda, dikembangkan berbagai pelatihan praktis baik di bidang teknik elektro, pertanian, pertukangan, tata boga, seni budaya dll. Berdoa agar generasi muda Papua memiliki komitmen belajar yang tinggi, dan mampu mengolah dan mengembangkan Sumber Daya Alam (SDA) Papua Barat yang melimpah.
- Berdoa bagi penanggulangan masalah pendidikan, kesehatan umum dan khususnya anak-anak, masalah HIV. Minta Tuhan mengirimkan tenaga pengajar baik dari TK - perguruan tinggi, para dokter dan juru rawat.

Senin, 20 Oktober 2003: Maluku

Maluku dikenal sebagai Provinsi Seribu Pulau, yang pada akhir tahun 2000 telah dimekarkan menjadi dua provinsi; Maluku Utara dengan ibukota Ternate dan Maluku Selatan dengan ibukota Ambon. Provinsi kepulauan ini memiliki keindahan dan sumber daya alam dengan aneka hasil tambang dan laut, kekayaan hutan dan rempah-rempah yang tumbuh subur menghiasi seluruh kepulauan Maluku.

Sagu adalah makanan khas mereka, tepung sagu dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan utama maupun selingan. Umumnya mereka menggunakan Bahasa Indonesia-Melayu dan bahasa-bahasa lokal. Mereka bekerja sebagai pegawai negeri, wiraswasta, nelayan, buruh, petani, dan pedangan.

Terdapat 13 suku terabaikan dalam rumpun Maluku, 5 suku di Provinsi Maluku Utara dan 8 suku di Maluku Tengah. Lima suku di Maluku Utara yaitu: Suku Makian Barat tinggal di Pulau Makian, Pulau Kayoo, Pantai Barat Halmahera Utara. Suku Makian Timur tinggal di Pulau Mori, Pulau Kayo, Pulau Bacan, Pulau Obi, Pantai Barat Pulau Halmahera Selatan. Suku petani Maba tinggal di bagian timur Pulau Halmahera. Suku Ternate tinggal di Pulau Ternate dan suku Tidore tinggal di Pulau Tidore Utara. Delapan suku di Maluku Tengah yakni: Suku Asilulu, Hitu, Larike Wakasih, Seith-Kaitetu terdapat di Pulau Ambon. Suku Sula berdiam di Pulau Sulabesi, Suku Lisela berdiam di Pulau Buru, Suku Geser Goram berdiam di Pulau Seram dan Suku Hatuhaha berdiam di Pulau Haruku dan Saparua.

Dari 250.000 jiwa sepupu rumpun Maluku, diketahui ada 40 orang percaya. Belum ada Alkitab, film Yesus, jemaat suku dan pelayanan radio dalam bahasa mereka. Umumnya mereka pemeluk Islam yang mempratekkan kepercayaan animisme dan leluhur mereka. Adat-istiadat dipelihara dengan baik.

Pertikaian yang bernuansa SARA yang dimulai 19 Januari 1999 dan meluas ke seluruh provinsi kepulauan ini, telah memporakporandakan tatanan kehidupan masyarakat dan menyisakan berbagai duka nestapa dan penderitaan bagi masyarakat asli Maluku. Kekacauan tersebut telah menelan sekitar 4000 korban tewas dari berbagai pihak, dibakarnya ribuan rumah penduduk, Unpati, rumah-rumah ibadat, pusat-pusat usaha dan berbagai fasilitas umum. Ribuan penduduk terlantar di tempat pengungsian, ribuan lainnya menyelamatkan diri ke berbagai wilayah Indonesia yang dianggap aman bagi mereka. Wajah kota Ambon dan wajah anak-anak Maluku belum terlihat manis sebagaimana biasanya. Trauma dan kepedihan itu sangatlah dalam tergores di jiwa mereka yang terekspresi di wajah ribuan anak yatim, para janda, para pria yang harus bekerja keras untuk kelangsungan hidup keluarga, harapan masa depan yang belum jelas, dan hilangnya kepercayaan di antara kaum muslim dan Kristen.

Pokok Doa

- Berdoa bagi para tokoh: rohani, pendidikan, pemerintah dan adat khususnya yang Kristen, agar mengalami kelahiran kembali/lahir baru ([Yohanes 3:3-7](#)) dan

bersedia meninggalkan semua bentuk sinkretisme dan berbagai adat istiadat yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan. Berdoa supaya Tuhan mengutus para rasul dan nabi-Nya untuk meletakkan dasar pengajaran Firman yang benar, sehingga umat Kristen Maluku akan hidup dalam tuntunan Roh Kudus dan produktif sesuai warisan ilahi yang diperuntukkan Tuhan bagi mereka.

- Berdoa agar Tuhan Yesus berkenan menyatakan diri-Nya dengan berbagai tanda ajaib bagi para tokoh kunci Islam Maluku, baik dari: agama, adat, pemerintahan, militer, pendidikan, ekonomi, pemuda dan mahasiswa, wanita. Berdoa agar hati mereka terbuka untuk percaya dan menerima Tuhan Yesus.
- Berdoa agar terjadi pemulihan kepercayaan dan perdamaian sejati di antara umat Islam dan Kristen Maluku. Berdoa agar Pemda dan lembaga-lembaga bantuan lainnya akan mengembangkan berbagai program pelatihan dan ketrampilan untuk melengkapi SDM anak-anak Maluku.
- Berdoa agar pemerintah pusat dan daerah akan memberikan perhatian dan komitmen khusus untuk mengembangkan berbagai program pemulihan; sarana dan prasarana, keamanan, pendidikan, ekonomi, transportasi, dll.

Selasa, 21 Oktober 2003: Nadhatul Ulama (NU)

Nahdatul Ulama (NU) lahir dari kesepakatan para kyai pada masa kolonial Belanda. Nahdatul Ulama artinya kebangkitan para ulama. Organisasi ini lahir pada 16 Rahab 1344 H (13 Januari 1926). Dipimpin oleh K.H. Hasyim Asy'ari sebagai Rias Akbar atau pimpinan tertinggi. Sang pendiri NU ini juga ikut mendirikan pesantren Tebu Ireng di Jombang, Jawa Timur yang merupakan pesantren terbesar di Indonesia.

Untuk menegaskan prinsip dasar organisasi ini, maka K.H. Hasim Asy'ari merumuskan Kitab Qanun Asasi (Prinsip Dasar), juga merumuskan Kitab I'tilaq Ahlussunnah Wal Jamaah. Kedua kitab tersebut kemudian diejawantahkan dalam khittah NU, yang dijadikan sebagai dasar dan rujukan warga NU dalam berpikir dan bertindak dalam bidang sosial, keagamaan, dan politik.

Diperkirakan pengikut NU lebih dari 40 juta orang, dengan beragam profesi. Mayoritas dari mereka adalah rakyat yang sederhana, baik di kota dan di desa. Umumnya kehidupan mereka terkait erat dengan dunia pesantren yang merupakan pusat pendidikan rakyat dan cagar budaya NU. Para pengikut NU dikenal dengan sebutan Nadhliyin dan jumlah mereka lebih banyak dari pengikut Muhammadiyah.

NU memiliki struktur organisasi dari tingkat pusat hingga cabang kelurahan. Bentuk kepengurusan terdiri dari: Mustayar (penasehat), Syuriyah (pimpinan tertinggi), dan Tanfidziyah (pelaksana harian).

Sampai akhir tahun 2000, jaringan organisasi NU meliputi 31 wilayah, 339 cabang, 12 cabang istimewa, dan 2.630 ranting di seluruh Indonesia. Ketua umum PBNU pengganti Gus Dur saat ini adalah K.H. Hasyim Muzadi. Sebagai penasehat PBNU, Gus Dur sangat aktif dan paling berpengaruh di tubuh partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang menduduki urutan ke-4 pada pemilu 1999.

Bukan rahasia lagi jika generasi muda NU adalah pendukung kuat dari partai PKB. Beberapa pengurus partai yang saat ini duduk di kursi DPR adalah kerabat dari Gus Dur seperti Wakil Ketua DPR Muhaimin Iskandar dan Saifulah Yusuf yang menduduki jabatan Sekjen PKB. Keduanya adalah keponakan Gus Dur. Deretan nama lain yang cukup terkenal seperti Mahfud MD, AS Hikam, Khofifah Indah Parawansa, dan lainnya.

Ayah dari Abdurahman Wahid (yang lebih dikenal dengan sebutan Gus Dur) bernama K.H. Wahid Hasyim. Beliau adalah putra K.H. Hasyim Asy'ari. Jadi Gus Dur adalah cucu dari pendiri NU. Gus Dur pernah mengenyam pendidikan di Mesir dan Irak, terpilih memimpin NU selama tiga periode, sebelum menjadi presiden RI ke-4 (1999-2001). Namun beliau tidak sempat menyelesaikan jabatannya sebagai Presiden karena dijatuhkan melalui keputusan Sidang Tahunan MPR tahun 2001 yang mengangkat Megawati sebagai Presiden menggantikannya.

"Gus" adalah panggilan kehormatan khas pesantren kepada seorang anak Kyai yang berarti "abang" atau "mas". Gus Dur adalah putra pertama dari enam bersaudara yang

dilahirkan di Denanyar, Jombang, Jawa Timur pada tanggal 4 Agustus 1940. Secara genetik Gus Dur adalah keturunan "darah biru". di kalangan masyarakat NU, status Gus Dur yang begitu tinggi melahirkan mitos keramat. Diyakini, ia mempunyai ilmu laduni, yaitu ilmu yang didapat langsung dari Allah tanpa proses belajar.

Kepercayaan sinkretisme yang merupakan perpaduan antara budaya Jawa kuno dengan agama Islam sangat mendominasi kaum santri warga NU. Tidak heran, jika mereka sangat percaya dengan kekuatan gaib para kyai dan juga makhluk halus seperti jin yang mewarnai ritual keagamaan mereka. Itulah sebabnya, organisasi ini lebih cocok disebut organisasi yang menekankan unsur budaya Islam. Mereka lebih bersahaja dan mayoritas berdomisili di Jawa Timur.

Pokok Doa

- Keterbukaan terhadap sinkretisme yang sangat kental dalam kehidupan warga NU baik para pemimpin dan pengikut memberikan peluang berharga bagi penguasa kerajaan angkasa untuk memanifestasikan kehendaknya dengan menjauhkan mereka dari kebenaran yang sejati. ([Yohanes 14:6](#), [Matius 18:18](#).) Gunakan wewenang ilahi dalam nama Tuhan Yesus Kristus, ikatlah semua roh yang berlawanan dengan kebenaran sejati yang menawan mereka, dan minta Tuhan Yesus menyingkapkan rahasia kerajaan-Nya, agar mata rohani mereka akan melihat dan mengenal Sang Kebenaran sejati yang akan memerdekakan mereka ([Yohanes 8:32](#)).
- Berdoa agar dalam bulan suci ini, Tuhan Yesus berkenan menyatakan diri-Nya dengan berbagai cara dan tanda secara adikodrati bagi para tokoh dan warga NU.

Rabu, 22 Oktober 2003: Muhammadiyah: Organisasi Islam Kedua Terbesar di Indonesia

Sebagai salah satu organisasi modernis Islam di Indonesia, Muhammadiyah memiliki puluhan ribu amal usaha berupa sekolah (TK/SD/SLTP/SMU), universitas, masjid, pondok pesantren, rumah sakit, panti asuhan yatim, bank/koperasi, dan jamaah pengajian yang tersebar di seluruh pelosok nusantara. Jaringan organisasi Muhammadiyah terdapat di seluruh provinsi dan di ratusan daerah tingkat kabupaten/kotamadya dan di ribuan kecamatan (cabang) serta desa/kelurahan (ranting).

Jaringan dakwah Muhammadiyah telah merambah hingga Singapura (Muhammadiyah Association), Malaysia, khususnya di negara bagian Pulau Penang, Negeri Patani Raya-Thailand dan Brunei Darussalam, serta negara-negara lainnya di wilayah Asia Tenggara. Tidak berlebihan bila Muhammadiyah dikatakan sebagai salah satu organisasi Islam Modernis (Pembaharu) terbesar di dunia. Menurut klaim mereka, ada sekitar 35 juta pengikut Muhammadiyah di Indonesia. Bahkan Ir. Soekarno (Presiden pertama Republik Indonesia) pernah menjadi konsul pendidikan Muhammadiyah di Bengkulu dan Jenderal Soeharto (Presiden kedua Republik Indonesia) pernah mengaku sebagai bibit Muhammadiyah.

Dari segi bahasa, Muhammadiyah artinya pengikut Muhammad SAW. Pengertian ini sangat luas sehingga seluruh umat Islam dapat dikatakan Muhammadiyah. Namun dari segi istilah, Muhammadiyah adalah organisasi yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan dengan maksud agar umat Islam Indonesia melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan yang dituntunkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Menurut Qanun Asasi atau Anggaran Dasarnya, Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang didirikan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H atau bertepatan dengan tanggal 18 November 1912 M di Negeri Yogyakarta Hadiningrat (Daerah Istimewa Yogyakarta).

Visi dan misi dari gerakan ini lahir sebagai respons terhadap semakin berkembangnya misi zending agama Kristen yang dibawa pemerintah Belanda dengan mendirikan sekolah, rumah sakit, dan tempat-tempat pelayanan sosial lainnya pada zaman kolonial. Para pendirinya sangat menyadari apabila perkembangan tersebut tidak diimbangi, maka makin lama umat Islam semakin ketinggalan. Kondisi obyektif masyarakat Indonesia di atas mendorong K.H. Ahmad Dahlan mendirikan organisasi ini.

Beberapa kegiatan utama Muhammadiyah antara lain:

1. Mendirikan masjid dan mushola sebagai tempat sarana ibadah.
2. Mencetak kader ulama, fuqoha, dan sejenisnya melalui pendirian pendidikan pesantren Muhammadiyah

3. Memberi fatwa dan tuntunan dalam bidang Keluarga Sejahtera/Sakinah (KB), dan berbagai masalah kemasyarakatan.
4. Melakukan dakwah ke daerah-daerah pedalaman atau masyarakat terpencil.

Di bidang pendidikan, organisasi sosial keagamaan ini memadukan sistem sekolah umum (modern) dengan pesantren (tradisional). Saat ini, fokus mereka adalah mendirikan sekolah-sekolah umum dengan memasukkan unsur-unsur keagamaan. Pergerakan mereka di bidang ini jauh lebih pesat dibandingkan saudara mereka dari organisasi Nahdatul Ulama (NU) yang kebanyakan masih mengandalkan pola pendidikan pesantren murni.

Dilihat dari asal muasal pendukungnya, warga NU lebih banyak tinggal di daerah pedesaan, bermata pencaharian sebagai petani, dan berbasis pendidikan pesantren. Sedangkan, warga Muhammadiyah lebih banyak tinggal di perkotaan, bermata pencaharian non-pertanian, dan berbasis pendidikan sekolah non-pesantren. Beranjak dari konteks sosiologis inilah kemudian sejumlah ahli ilmu sosial menyebut Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modern dan menyebut NU sebagai organisasi Islam tradisional.

Muhammadiyah dipimpin oleh Syafii Maarif, beliau menggantikan Amien Rais yang berpindah haluan terjun ke dunia politik dengan menjabat Ketua MPR RI (1999-2004). Beliau mendapatkan pendidikan politik Barat di bidang doktoral dari Universitas Chicago tahun 1982. Dua tahun kemudian dua tokoh Islam terkemuka lainnya yakni Amien Rais dan Nurcholish Madjid menamatkan pendidikannya di universitas yang sama. Selain sebagai pimpinan Muhammadiyah, guru besar IKIP Yogyakarta ini, juga rajin menulis, dan menjadi pembicara dalam sejumlah seminar. Sebagian besar tulisannya adalah masalah-masalah Islam, dan dipublikasikan di sejumlah media cetak. Syafii Maarif menikah dengan Nurkhalifah dan dikaruniai seorang anak laki-laki.

Dalam pernyataannya bulan Juli 2003, ia menolak memberikan dukungan kepada Amien Rais sebagai calon Presiden dan menegaskan bahwa Muhammadiyah tidak ingin terseret dalam politik praktis demi menjaga kenetralan dengan partai politik Islam lainnya. Tiga tahun sebelumnya, dalam Muktamar Muhammadiyah ke-44 tahun 2000 di Jakarta, gerakan ini mendorong generasi mudanya untuk berkiprah lebih banyak lagi di bidang politik. Ada kaitan erat lahirnya Partai Amanat Nasional (PAN) yang dipimpin Amien Rais dengan Muhammadiyah seiring banyaknya pengurus partai yang berasal dari Muhammadiyah.

Pokok Doa

- Doakan tokoh-tokoh Muhammadiyah yang berkiprah di bidang: agama, politik, pendidikan, hukum, militer, ekonomi, hiburan, komunikasi dsb, agar mereka memiliki takut akan Tuhan dalam hati dan kehidupan mereka.
- Sumber Daya Manusia (SDM) Muhammadiyah yang tergolong modern, dapat menjadi akses perbandingan; nilai, prinsip dan tujuan. Doakanlah agar hati dan

pikiran mereka terbuka untuk mengenal dan menerima kebenaran, nilai-nilai kekekalan dan tujuan hidup akhir yang pasti. Doakanlah agar selaput yang mengaburkan mata rohani mereka disingkirkan, dan selubung yang menyelubungi dan kekuatan yang mengikat mereka yang tidak berasal dari kebenaran ([Yohanes 14:6](#)) dilucuti, diputuskan kuasa dan kekuatannya dalam nama Tuhan Yesus Kristus.

- Doakan para tokoh yang belajar ilmu perbandingan agama agar mereka berani mengakui secara terbuka kebenaran yang mereka temukan.
- Doakan agar program-program yang dikembangkan di berbagai sektor melalui tubuh Muhammadiyah akan membuahkan persatuan dan kesatuan NKRI, ketenangan dan kedamaian bagi seluruh bangsa Indonesia.

Kamis, 23 Oktober 2003: Wajah Politik Indonesia (Bagian 1)

Runtuhnya rezim Orde Baru dan munculnya era reformasi ditandai dengan mundurnya Soeharto dari kepresidenan pada 21 Mei 1998 telah membuka perkembangan lebih luas. Dalam waktu 32 tahun masa pemerintahannya (1965-1998), gerakan politik Islam seakan tersumbat akibat politik tangan besi Soeharto dengan memakai sayap militer untuk membatasi setiap kemunculan kelompok Islam radikal. Banyak peristiwa melibatkan kelompok Islam radikal di berbagai daerah menelan banyak korban jiwa seperti kasus Komando Jihad (1981), Tanjung Priok (1984), dan Lampung (1984).

Seiring waktu, Soeharto tak dapat mempertahankan lagi kendali sosial politik atas umat Islam. Kebangkitan Islam dimulai ketika para intelektual Muslim mulai mengambil peran dalam kehidupan berbangsa. Strategi pengiriman intensif para mahasiswa ke luar negeri dengan mengenyam pendidikan Barat membuat mereka mampu menarik dukungan dari Soeharto. Para intelektual ini akhirnya mendapatkan persetujuan membentuk organisasi yang bernama Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) pada Desember 1990. Organisasi ini dipimpin oleh B.J. Habibie, seorang Islam moderat yang di kemudian hari menjadi presiden Indonesia (1998-1999).

Sebagian besar anggota ICMI bernafaskan Muhammadiyah sehingga mereka cenderung disebut kelompok yang mengusung Islam politik. Berbeda dengan Nadhatul Ulama (NU), ICMI lebih dikenal sebagai kelompok Islam Budaya yang tidak mau mencampurkan Islam dengan politik dalam negara. Kelahiran ICMI disusul dengan lembaga lain di bidang perbankan yaitu Bank Muallat Indonesia (BMI) tahun 1992 sebagai Bank yang mengakomodasi nilai-nilai keislaman. Harian Republika yang didirikan tahun 1992 yang merupakan perpanjangan tangan dari organisasi.

Kebangkitan peran sosial-politik intelektual Islam menggeser peran intelektual non-Muslim yang sebelumnya berperan besar dalam pemerintahan. Ini terbukti dalam dua periode kabinet terakhir pemerintahan Soeharto, posisi menteri dari kaum non-Muslim berkurang jauh dan posisi penting dalam militer ditempati oleh jenderal yang dekat dengan kaum Islam Politik seperti Feisal Tanjung, Prabowo Subianto, Hartono, Zacky Anwar Makarim, dan nama-nama lainnya. Mau tidak mau, kebijakan politik pun berpihak kepada kaum yang ingin Islam berperan sebagai lambang negara sehingga mulai terjadi konflik sosial-politik dengan umat non-Muslim. Sejak 1996 sampai saat ini telah terjadi pembakaran dan perusakan ratusan gereja di berbagai tempat terutama di Jawa, Sulawesi dan Maluku yang berujung dengan pertumpahan darah.

Pokok Doa

- Kekuatan Orde Baru ([Mazmur 2](#)) Alkitab mencatat sejarah raja-raja di bumi dan kerajaan-kerajaannya: Raja Firaun, Nebukadnesar, Ahasyweros, Herodes, dan lainnya ([Daniel 2:21,22](#)). Batas kekuasaan dan waktu pemerintahan setiap penguasa ditentukan Tuhan. Doakan Soeharto dan anak-anaknya, kaum

kerabat, dan kroninya, agar mengakui kedaulatan Tuhan dalam perjalanan hidup mereka, takut akan Tuhan, dan melakukan yang benar bagi sesama.

- ICMI ([1Korintus 1:25-31](#)) Doakan tokoh-tokoh ICMI agar memiliki takut akan Tuhan dan mengakui kedaulatan Tuhan dalam semua rencana manusia. Doakan agar di bulan puasa ini mereka dapat merefleksikan diri dan bertobat dari semua rencana yang merugikan kehidupan berbangsa.
- Perbankan dan Ekonomi ([Lukas 16:11,13](#); [Matius 6:24](#)) Uang hanyalah benda mati yang menjadi alat tukar penunjang kehidupan manusia sementara di bumi ini. Akar dari segala kejahatan adalah cinta akan uang ([1Timotius 6:10](#)) Doakan tokoh-tokoh ekonomi dan perbankan Muslim agar mengalami perjumpaan dengan Tuhan Yesus saat berdoa dan berpuasa. Doakanlah agar kebenaran dan kejujuran menahan mereka dari tindakan-tindakan korupsi.
- Media ([Matius 5:37](#)) Doakan para wartawan dan penulis muslim agar berita-berita yang diturunkan adalah benar dan jujur, mengandung nilai pendidikan, nilai hiburan yang sehat, serta bebas dari berita-berita profokasi dan dusta.
- TNI ([Matius 28:12-14](#)) Doakan para pemelihara keamanan negeri ini agar memiliki integritas moral tinggi, bersih dari tindakan yang tidak terpuji, jujur dan teguh berpegang pada sumpah Saptamarga.
- Doa agar di bulan ini ada kepala keluarga seperti Kornelius dan keluarga diselamatkan ([Kisah Para Rasul 11:12-18](#)), ada perwira seperti Naaman disembuhkan dan berbalik menyembah Yesus ([2Raja-raja 5:10-19](#)), dan ada perwira Romawi meminta Tuhan menyembuhkan bawahannya ([Matius 8:5-10,13](#); [Lukas 7:1-10](#)).

Jumat, 24 Oktober 2003: Wajah Politik Indonesia (Bagian 2)

Melalui beberapa fraksi Islam di MPR seperti Fraksi Persatuan Pembangunan (FPP) dan Fraksi Bulan Bintang (FBB), kelompok ini menuntut pengembalian piagam Jakarta yang merupakan Rancangan UUD yang dirumuskan pada 22 Juni 1945. Kata-kata "dengan menjalankan syariat Islam sepenuhnya bagi pemeluknya," inilah yang menjadi esensi dari piagam Jakarta. Namun tujuh kata tersebut dihapus sewaktu Rancangan UUD disahkan menjadi UUD 45 pada tanggal 18 Agustus 1945. Keinginan menghidupkannya mengalami kegagalan pada Sidang Tahunan MPR 2000. Gagal di pusat, mereka mencoba di daerah.

Aceh yang sekarang berganti nama menjadi Nangroe Aceh Darussalam (NAD) adalah provinsi pertama yang menegakkan syariat Islam di wilayahnya. Jejak ini dengan gencar dituntut oleh Provinsi Banten, Sumatera Barat, dan Sulawesi Selatan yang menuntut pemberlakuan syariat Islam di wilayahnya. Masih belum jelas bentuk penegakkannya, ada kecenderungan merugikan masyarakat non-Muslim seperti penutupan 17 gereja yang terdapat di wilayah Provinsi NAD tahun 2002 lalu dan paksaan untuk mengenakan kerudung bagi para wanita yang terlihat di jalan.

Di bidang bisnis perekonomian, ahli ekonomi Islam mencoba mengambil alih peranan yang selama ini dilakukan golongan minoritas Tionghoa. Peristiwa pembakaran Jakarta tahun 1998 disertai penjarahan dan pemerkosaan terhadap wanita Tionghoa menjadi sejarah perpindahan besar-besaran etnis ini ke luar negeri dengan membawa serta modal ekonomi. Akibatnya, perekonomian Indonesia oleng dan kekosongan tersebut tidak bisa diisi oleh kebijakan ekonomi pemerintah sehingga pemerintah berusaha membujuk etnis Tionghoa kembali menggairahkan ekonomi Indonesia.

Seakan ingin mengejar ketertinggalan dari sekolah-sekolah Katolik dan Kristen, pemerintah mengeluarkan UU Sisdiknas pada 2003 ini. Sekalipun menimbulkan polemik karena merugikan kaum non-Muslim yang harus menyediakan seorang pengajar Islam di sekolah non-Muslim bagi siswa yang beragama Islam. Al-Azhar merupakan sekolah yang gencar menyaingi keberadaan sekolah-sekolah Katolik dan Kristen di samping pemberdayaan pesantren-pesantren yang sudah ada.

Harian Republika, meskipun tidak sekuat semasa pemerintahan Habibie, tetap menjadi corong siaran keislaman di bidang pers dan media. Majalah Sabili, isi beritanya sangat menyudutkan umat Kristiani. Majalah ini dibuat oleh para aktivis Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) yang memang bergaris keras. GATRA, majalah yang berskala nasional, sering mengangkat permasalahan khusus tentang umat Islam sebagai tajuk beritanya.

Pokok Doa

- **Hukum**
Berdoa bagi para penegak hukum bangsa ini agar mereka takut akan Tuhan, mencintai kebenaran dan membenci dusta. Kebenaran meninggikan derajat bangsa, ([Amsal 14:34](#)). Supaya mereka mentaati dan melaksanakan hukum yang benar, berbicara benar, menegakkan hukum dan keadilan serta menunjukkan kesetiaan ([Keluaran 13:9](#); [Yesaya 56:1](#); [Zakaria 7:9](#); [8:16,17](#)). Berdoa agar hati nurani mereka hidup dan menjadi hakim dalam diri mereka, tidak dibutakan oleh suap dan memutarbalikkan hukum yang benar.
- **Syariah Islam dan Piagam Jakarta**
"Ada jalan yang disangka orang lurus, tapi ujungnya menuju maut." ([Amsal 14:12](#)). "... segala allah sujud menyembah kepada-Nya." ([Mazmur 97:7](#)). Berdoa menolak semua produk hukum yang menghalangi pemerintahan Raja di atas segala raja memerintah dalam kehidupan bangsa Indonesia. Deklarasikan ([Matius 28:18](#); [6:9,10](#); [Filipi 2:11](#))
- **Pendidikan ([Ulangan 6:7](#))**
Berdoa bagi menteri pendidikan dan kebudayaan, para pendidik Muslim agar mereka mengalami perjumpaan pribadi dengan Tuhan Yesus selama bulan puasa ini.
- **Doakan para pendidik Kristen agar semakin berdedikasi kepada para anak didik mereka, walaupun UU Sisdiknas telah disahkan.**

Sabtu, 25 Oktober 2003: Wajah Politik Indonesia (Bagian 3)

Berbagai konflik sosial yang terjadi, ikut menyuburkan budaya curiga di antara masyarakat. Hubungan yang semula harmonis di antara para tetangga mulai terganggu sejak dikeluarkannya fatwa oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) tahun 1995 yang berisi larangan mengucapkan selamat hari raya kepada pemeluk agama Nasrani. Meskipun tidak semua orang Islam mengikutinya, namun perintah dari para ulama ini ikut menambah disharmonisasi sikap keluarga Muslim di tengah-tengah masyarakat yang bertetangga.

Perijinan dan pembangunan gedung gereja tetap dipersulit, umat kristiani yang beribadah secara berpindah-pindah dengan menggunakan fasilitas umum pun, mendapat sorotan tajam bahkan pernah ada rencana penertiban SK pelarangan.

Fenomena yang paling memprihatinkan dan menjadi momok adalah munculnya kelompok Islam radikal bersenjata semi militer seperti laskar jihad yang dipimpin Jafar Umar Thalib. Penampilan mereka sangat menyolok dengan senjata tajam seperti golok dan parang dalam setiap unjuk rasanya. Entah tekanan dari mana, gerakan ini mendadak bubar beberapa waktu yang lalu setelah peristiwa bom Bali (Oktober 2002). Diyakini, kelompok yang pernah beranggotakan 10.000 orang ini banyak ikut berperan dalam konflik sosial di Maluku dan Poso tiga tahun silam.

Tak kalah menyedihkan, sepanjang tahun 2000-2003 rentetan bom yang terjadi di berbagai lokasi melanda Indonesia. Ledakan bom di 27 titik menjelang malam Natal tahun 2000 yang dikenal dengan istilah "bom Natal", menghancurkan puluhan gereja dan menelan puluhan korban jiwa. Fasilitas umum seperti mal atau plaza, terminal, pelabuhan udara, kantor diplomatik negara asing, dan pusat perekonomian Bursa Efek Jakarta (BEJ) semuanya tak luput dari sasaran bom yang menewaskan puluhan jiwa, yang tidak tahu apa-apa. Peledakan bom Bali yang menewaskan 202 orang dan melukai 325 orang yang sebagian besar warga asing, ledakan di hotel JW Marriot Jakarta (Agustus 2003) menewaskan 13 jiwa, dan puluhan orang yang terluka.

Bukti kepolisian menunjukkan keterlibatan Jemaah Islamiah (JI) sebagai pelaku utama peledakan bom dan selama ini menyusup ke Indonesia tanpa diketahui aparat keamanan. Tidak stabilnya keamanan Indonesia membuat suburnya kemunculan kelompok-kelompok tersebut dan membuat Indonesia dijuluki sebagai "negeri seribu bom".

Pokok Doa

- Doakan para Ulama dan pemimpin Islam radikal agar memiliki rasa takut akan Tuhan. "Jangan sesat! Tuhan tidak membiarkan diri-Nya dipertainkan, apa yang ditabur orang itu juga yang dituainya" ([Galatia 6:7-10](#)). Pepatah berkata "pohon dikenal dari buahnya", "buah jatuh tidak jauh dari pohonnya", berdoa meminta

Tuhan menyingkapkan setiap pengajaran yang salah tentang Tuhan, dan pengajaran yang benar tentang Tuhan Yesus atau Isa Almasih.

- Berdoa agar Tuhan Yesus berkenan menyatakan diri-Nya kepada setiap pemimpin Islam radikal, ada Saulus-Saulus yang akan berbalik dan melayani Tuhan dan pekerjaan-Nya. ([Kisah Para Rasul 9:1-19a](#))
- Hubungan kemasyarakatan. Berdoa agar umat Kristen menjadi peka mendengar suara Tuhan, teguh dalam Firman Tuhan, menjadi solusi dalam setiap keadaan yang tidak baik, menjadi terang dan garam.
- Berdoa agar pimpinan dan anggota laskar jihad akan mengalami perjumpaan adikodrati dengan Tuhan. Berdoa agar Tuhan memutuskan semua jaringan kerjasama di antara mereka, tolak semua roh bunuh diri dan kematian sia-sia dari orang-orang ini.
- Berdoa minta Tuhan membubarkan semua komitmen dan bentuk jaringan kerjasama (otak perencana, pendanaan, sarana penunjang, teknisi, amunisi, pelaksana lapangan) mereka, baik dalam dan luar negeri.
- Berdoa bagi polisi dari pimpinan tertinggi sampai daerah agar memiliki roh takut akan Tuhan, minta Tuhan Yesus menyatakan diri-Nya pada mereka, perlindungan dan hikmat dari Tuhan, membongkar semua sindikat dan jaringan kejahatan dengan jujur. Berdoa bagi para penegak hukum agar memberikan keputusan hukum yang benar dan adil bagi setiap pelaku kegiatan bom.

Minggu, 26 Oktober 2003: Pemahaman Islam Mengenai Allah

Ada beberapa persamaan pandangan antara Islam dan Kristen-Yahudi mengenai Allah. Dapat dipastikan bahwa ketika mulai mengembangkan agama Islam, Muhammad sedikit banyak telah mendapat pengaruh agama Yahudi dan kekristenan. Orang-orang Yahudi dan Kristen pun mengajarkan bahwa Allah adalah Pencipta langit dan bumi. Ketiga agama ini sama-sama mengajarkan bahwa Allah itu kekal, maha kuasa, dan maha tahu. Ketiganya menyatakan bahwa pada suatu hari kelak Allah akan menghakimi dunia, dan bahwa Ia telah mengutus nabi-nabi dan memberikan sebuah kitab suci. Warga Muslim dan Kristen bahkan menggunakan istilah yang hampir sama untuk menggambarkan Allah. Seringkali masyarakat yang tidak berbahasa Arab heran juga ketika melihat bahwa dalam semua Alkitab bahasa Arab dipakai kata "Allah" untuk menunjukkan Tuhan [Yahweh, Adonai, Dieu, God, Gott, Dios, Jehovah, Elohim, El Shaddai, Theos, El, Allah]

Walaupun terdapat sejumlah persamaan, ada banyak pula perbedaan yang tajam antara kepercayaan Kristen dan Islam. Pada dasarnya pengertian mengenai Allah dalam Islam dan Kristen sangat jauh berbeda. Demikian juga, kepercayaan dan praktik sehari-hari umat Islam sangat jauh berbeda dari kepercayaan dan praktik kehidupan umat Kristen.

Sesungguhnya, menurut Islam Allah mustahil untuk benar-benar dikenal oleh manusia. Umat Islam menyembah Allah, namun dalam keyakinan mereka Allah tidak mungkin bisa dikenal oleh siapa pun. Sebaliknya, umat Kristen terpanggil untuk menjalin suatu hubungan yang akrab dengan Pencipta dan Juru Selamat mereka: Menurut Yesus, hidup kekal itu artinya adalah mengenal Allah Bapa dan Dia yang telah diutus oleh-Nya ([Yohanes 17:3](#)).

Bagi orang Islam Allah sesungguhnya tidak bersosok pribadi (personal). Dalam Islam, Allah bukanlah oknum pribadi. Bagi mereka, Allah tidak mungkin didefinisikan atau digambarkan. Meskipun mereka juga biasa berdoa dengan menyebutnya sebagai Allah Nabi Ibrahim, umat Islam tidak percaya bahwa Allah (mau) berbicara atau memperkenalkan diri-Nya kepada mereka. Namun demikian, yang dialami oleh Abraham tidak seperti itu. Allah berbicara kepada Abraham dan bahkan menyebutnya sahabat-Nya ([Kejadian 12:1-3](#), 2Tawarikh 20:7; [Yesaya 41:8](#); [Yakobus 2:23](#)).

Dalam ajaran Islam, Allah benar-benar bebas melakukan apa saja (tindakan-tindakan-Nya tidak didasarkan atas karakter atau seperangkat prinsip moral tertentu). Sebaliknya, umat Kristen percaya bahwa tindakan-tindakan Allah selalu sesuai dengan prinsip-prinsip moralitas, bahkan mereka percaya bahwa Allah senang mengikat diri-Nya kepada suatu janji.

Dalam ajaran Islam Allah tidak berperasaan. Pakar-pakar teologia Islam menyatakan bahwa tidak benar Allah itu mempunyai emosi atau perasaan. Bagi mereka, adanya

atribut-atribut demikian justru mengurangi kebesaran Allah. Sebaliknya di dalam Alkitab (Bible), Allah digambarkan sebagai Pribadi yang dapat merasakan kesedihan, dapat bersuka-cita dan dapat menyatakan kasih sayang yang sungguh-sungguh.

Umat Islam percaya bahwa Allah itu esa adanya dan tidak mempunyai rekan yang setara. Kekristenan tidak menganggap Yesus sebagai rekan Allah, tetapi mengajarkan bahwa Dia sendirilah Allah yang pernah menjelma sebagai manusia ([Yohanes 1:1-18](#)). Mengenal Allah sebagai Tritunggal adalah sesuatu yang sangat musykil. Menurut almarhum Francis Schaeffer, seorang pemikir Kristen yang terkenal: "Antara Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus senantiasa terdapat interaksi kasih sayang, komunikasi, dan persahabatan yang indah. Allah Tritunggal itu sendiri memberikan contoh bagaimana seharusnya cara hidup kita sebagai masyarakat Kristiani."

Catatan: Untuk mendapat informasi lebih lengkap soal pemahaman Islam mengenai Allah, kunjungi website-nya di alamat:

==> <http://www.30-days.net/>

Pokok Doa

- Berdoalah agar orang-orang Islam mulai mengenal Allah sebagai suatu sosok pribadi yang benar-benar ada.
- Berdoalah agar orang-orang Islam di seluruh dunia pada akhirnya juga percaya bahwa bukanlah sesuatu yang mustahil untuk mengenal Allah.
- Berdoalah agar umat Islam diberi pewahyuan yang mengungkapkan Allah kepada mereka sebagai sosok Pribadi yang berkarakter (kasih, kesetiaan, kekudusan, dan keadilan).
- Berdoalah agar umat Islam mendapat pewahyuan mengenai kasih Allah yang akan menyentuh dan membangkitkan perasaan mereka.
- Doakan umat Islam agar mendapatkan pewahyuan yang ajaib mengenai ketritunggalan Allah.

Senin, 27 Oktober 2003: Pandangan Islam Mengenai Manusia dan Dosa

Dalam agama Islam tujuan hidup manusia bukanlah untuk mengenal Allah atau mendapatkan karakter yang semakin serupa dengan Dia, melainkan untuk mengerti kehendak Allah dan makin patuh terhadap perintah-perintah-Nya. Bagi umat Islam, manusia merupakan puncak dari ciptaan Allah. Manusia adalah perwakilan Allah (khalifa) di bumi. Tetapi pada dasarnya hubungan manusia dengan Allah adalah tidak lebih dari seorang budak atau hamba. Manusia harus mengabdikan kepada Allah sebagai Tuannya, melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi hal-hal yang telah dilarang-Nya.

Manusia pada dasarnya dipandang sebagai makhluk yang memiliki kecenderungan agamawi dan oleh karena itu kecenderungan tersebut dapat ditingkatkan atau juga melemah melalui pendidikan. Orang-orang Islam percaya bahwa masalah manusia yang paling mendasar adalah kebodohan/ ketidaktahuan. Manusia itu memang makhluk yang baik tetapi tidak sempurna. Orang Islam beranggapan bahwa manusia telah diciptakan sebagai makhluk yang lemah dan tidak konsisten. Manusia juga pelupa dan perlu selalu harus diingatkan akan kewajiban-kewajiban agamanya. Karena itu manusia memerlukan lebih banyak pengetahuan tentang hukum-hukum agama agar dapat menyenangkan Allah. Manusia tidak perlu pengalaman "lahir baru" tetapi harus hidup dengan tunduk kepada hukum-hukum (syariah) Islam.

Pada intinya pengalaman agama Islam adalah berbagai kegiatan rohani seperti waktu-waktu untuk sembahyang, perjalanan ziarah, pemberian zakat, berpuasa, dan mengucapkan kalimat syahadat. Orang harus selalu memenuhi kewajiban agama dan menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang. Karena pandangan mereka bahwa pada dasarnya manusia itu lemah, pelupa, dan bodoh, maka dosa dilihat hanya sebagai sebuah kesalahan dan bukan sebagai kerusakan moral seperti pandangan Kristen. Umat Islam percaya bahwa mereka menerima pahala dari Tuhan sesuai dengan amal perbuatan mereka. Seringkali seorang Muslim lebih takut kehilangan muka karena kedapatan telah melalaikan kewajiban agamanya, bukan karena hal melanggar hukum moral itu sendiri. Mentalitas seperti ini dapat ditemukan dalam hampir setiap masyarakat Muslim.

Orang Kristen percaya bahwa manusia diciptakan menurut gambaran Allah. Allah sendiri menganjurkan manusia untuk menggunakan akalnyanya, mengambil keputusan-keputusan yang bijaksana, dan bersuka cita mengenai Tuhan dan segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya. Menurut pandangan Kristen, manusia diciptakan dalam keadaan baik pada mulanya tetapi kemudian menjadi rusak moralnya karena dosa. Karena itu, untuk umat Kristen, dosa bukanlah sekedar melakukan suatu kesalahan, tetapi lebih menunjukkan bahwa seseorang telah hidup dalam cara yang bertentangan dengan karakter Allah. Melalui Perjanjian Baru Allah ingin mengubah keberadaan kita, membawa kita supaya kembali sesuai dengan sifat dan karakter Allah ([Roma 12:1-3](#)).

Warga Muslim mengalami kesulitan untuk mengerti salib Kristus. Salah satu sebabnya karena mereka tidak mengerti konsep manusia dan dosa. Para utusan Injil dan umat Kristen pada umumnya memerlukan hikmat, keberanian dan keuletan yang sungguh-sungguh untuk dapat menjelaskan kepada warga Muslim tentang apa yang telah dilakukan Allah untuk manusia dan untuk meluruskan pandangan mereka tentang hakikat dosa.

Pokok Doa

- Bersyukur kepada Tuhan karena telah menciptakan kita menurut gambaran-Nya ([Kejadian 1:26](#)). Melalui Kristus Allah telah memperbaharui (memulihkan) gambaran-Nya dalam kita dan kita diamanatkan untuk meniru Dia ([Efesus 4:31-5:2](#)). Allah telah merancang kita sedemikian rupa sehingga kita akan menjadi anak-anak-Nya ([Yohanes 1:12-13](#); [Roma 8:16, 21](#); [1Yohanes 3:1-2,10](#)).
- Berdoa bagi umat Islam agar Roh Kudus memberi pewahyuan kepada mereka tentang hakikat dosa ([Yohanes 16:8](#)).
- Berdoa agar para utusan Injil dan umat Kristen pada umumnya diberi hikmat, keberanian, dan keuletan dalam menjelaskan pandangan Kristen mengenai manusia dan dosa kepada orang-orang Muslim.

Selasa, 28 Oktober 2003: Pandangan Umat Islam Mengenai Yesus

Kebanyakan orang Kristen tidak banyak tahu mengenai kepercayaan umat Islam. Sebaliknya juga, banyak warga Muslim kurang mengerti atau tidak tahu apa-apa soal ajaran Kristen mengenai Yesus. Sebagian besar orang Islam percaya bahwa Yesus (yang mereka sebut Nabi Isa a.s.) adalah nabi yang sangat baik yang dikirim kepada umat Yahudi untuk membawa mereka kembali ke agama Islam dalam bentuknya ketika masih merupakan bani Israel. Umat Muslim percaya bahwa Islam adalah agama yang dipeluk oleh semua nabi (Ibrahim, Daud, Musa, Sulaiman, Yunus, dll.). Namun kemudian, keyakinan iman yang masih murni itu dicemari oleh pengikut mereka.

Umat Islam berpikir bahwa Yesus seorang nabi yang banyak melakukan mukjizat, tetapi umumnya mereka tidak tahu banyak mengenai riwayat hidup dan pelayanan Yesus. Yesus dijunjung tinggi oleh umat Islam sebagai orang yang suci, tetapi mereka menolak menganggapnya sebagai Tuhan. Akhir-akhir ini banyak warga Muslim menunjuk kepada yang mereka sebut Injil Barnabas, sebagai suatu sumber informasi mengenai Yesus versi Islam. Kitab itu menggambarkan Yesus sebagai seorang Islam radikal. Banyak pakar mempercayai bahwa yang disebut sebagai Injil Barnabas ini sebenarnya ditulis pada tahun 1600-an oleh seorang warga Muslim penduduk Spanyol. yang jelas buku itu tidak ditulis oleh Barnabas, kawan sekerja Paulus. (Untuk informasi lebih lanjut mengenai Injil Barnabas ini, kunjungi website:

- <http://www.answering-islam.org/Barnabas/> (Kristen)
- <http://www.islam101.com/barnabas/> (Islam)

Umat Islam menyatakan bahwa tidak benar Yesus mati di salib -- kematian seperti itu dianggap terlalu hina bagi seorang nabi yang baik. Mereka percaya bahwa Yesus naik ke surga tanpa mengalami kematian. Pada umumnya mereka beranggapan bahwa Yudas Iskariot yang disalibkan menggantikan Yesus dan bahwa Allah mengubah wajah Yudas menjadi seperti Yesus. Yudas dianggap sebagai pengkhianat yang menerima hukuman yang sepatutnya sementara Yesus terhindar dari kematian. Warga Muslim juga percaya bahwa kelak Yesus (Isa) akan kembali dari surga ke dunia sebelum hari kiamat, untuk menghukum umat Yahudi dan Kristen karena telah mencemari iman dan agama mereka. Pada akhirnya Yesus akan meninggal secara alami kemudian akan dibangkitkan untuk dihakimi bersama-sama seluruh umat manusia di akhir jaman. Gambaran umat Islam mengenai Kristus sangat berbeda dengan Kristus yang digambarkan di Alkitab.

Pokok Doa

- Umat Islam perlu mengakui Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, dan melihat kemuliaan Tuhan yang telah bangkit dari kematian. Doakan supaya kebutaan rohani mereka disembuhkan ([2Korintus 4:1-7](#)).

- Kebanyakan orang-orang Islam belum pernah mendapat kesempatan untuk percaya karena mereka tidak cukup mendengar tentang Injil yang sebenarnya untuk dapat diselamatkan. Mintalah kepada Tuhan agar mengizinkan berkembangnya banyak pelayanan yang dapat memberitakan Kristus dengan cara yang lebih kontekstual.
- Film YESUS merupakan sarana yang luar biasa untuk membantu umat Islam di seluruh dunia untuk belajar tentang Yesus. Doakan agar film ini dapat didistribusikan lebih luas lagi dalam lebih banyak bahasa ([Roma 10:14](#)).
- Kebanyakan umat Islam memiliki kebutuhan yang hanya dapat dipenuhi oleh Yesus Kristus. Doakan agar mereka dapat mengalami suatu keadaan di mana mereka dapat berseru kepada Tuhan Yesus ([Roma 10:8-13](#)). Banyak kesembuhan dan pertobatan terjadi ketika orang-orang Islam berseru kepada Yesus sebagai Sang Penyembuh.

Rabu, 29 Oktober 2003: Warga Kabyle di Afrika Utara

Suku Kabyle tinggal di daerah pegunungan Kabylia dengan alamnya yang keras di sebelah timur Algir, ibukota Aljazair. Mereka tergolong suku Berber atau Imazighen. Suku Berber adalah penduduk asli Afrika Utara sebelum masuknya bangsa Arab ke daerah itu sekitar 1.350 tahun yang lalu. Ada berbagai suku Berber yang berbeda tersebar di seluruh kawasan Afrika Utara, tetapi kebanyakan mereka terdapat di Aljazair dan Maroko. Ketika bangsa Arab menguasai Afrika Utara, mereka mengarabkan dan mengislamkan suku-suku Berber, yang sebenarnya telah menjadi Kristen (paling tidak, Kristen KTP) pada abad kedua dan ketiga Masehi. Banyak orang Berber telah menjadi martir untuk iman mereka di bawah kampanye penindasan Roma, lama sebelum orang-orang Arab berkuasa. Suku Berber Kabyle melarikan diri ke daerah gunung-gunung di Kabylia dan walaupun negerinya telah dijajah orang-orang Arab selama berabad-abad, mereka berhasil mempertahankan bahasa mereka yang diajarkan secara lisan turun-temurun. dan mereka juga tetap mempertahankan pakaian tradisional mereka (gaungan berwarna-warni dan hiasan kepala bagi wanita). Tetapi iman Kekristenan mereka tidak tahan terhadap pengaruh Islam, walaupun mereka menjadi Muslim secara terpaksa.

Kenyataan bahwa Alkitab tidak pernah diterjemahkan ke dalam bahasa Berber di jaman dahulu, merupakan salah satu faktor mengapa pada akhirnya suku Kabyle menjadi Muslim. Mereka telah masuk Islam selama berabad-abad. Banyak utusan Injil datang dan pergi tanpa hasil. Malahan beberapa telah meninggal sebagai martir. Diawal tahun 1980-an, Tuhan mulai bekerja dengan cara baru di antara warga Kabyle. Seorang Kristen keturunan Arab menginjili beberapa anak muda Kabyle anggota sebuah tim sepak bola. Mereka menerima Yesus dan pada gilirnya menginjili bangsa mereka sendiri. Beberapa orang menerima mimpi dan penglihatan. Gereja-gereja kecil (house church) mulai bermunculan di gunung-gunung. Ini terjadi secara diam-diam karena mereka takut akan aniaya dari pihak Muslim. Gereja-gereja ini mulai bertambah besar dan pada akhirnya tidak dapat disembunyikan. Sekarang banyak orang tahu bahwa cukup banyak orang-orang Kabyle menganut agama Kristen. Malahan beberapa tahun yang lalu pemerintah Aljazair mengumumkan bahwa paling sedikit ada 7.000 warga Kristen Kabyle.

Beberapa warga Kabyle telah memulai pekerjaan penterjemahan sehingga muncullah bahasa Kabyle dalam bentuk tulisan. Buku pertama yang dibuat dalam tulisan Berber Kabyle adalah Alkitab Perjanjian Baru dan film pertama yang telah diterjemahkan adalah film Yesus. Bahkan sekarang telah dibuat kaset-kaset pujian penyembahan. dan dalam waktu singkat, seluruh Alkitab (PL-PB) dalam bahasa Kabyle akan selesai dicetak. Warga Kabyle adalah orang-orang yang pemberani, dan bersedia membagikan iman mereka kepada sesamanya. Jelas sekali, suatu kebangunan rohani terjadi. "This Holy Seed" karangan Robin Daniel adalah sebuah buku yang sangat bagus menceritakan sejarah orang Kristen mula-mula di Afrika Utara (terbitan Tamarisk Press di Inggris). Anda juga dapat menemukan lebih banyak informasi mengenai Ka-bylya pada website (non-Kristen): <http://www.kabyle.com>

Pokok Doa

- Ucapkan syukur kepada Tuhan atas Gereja Kabyle. Panjatkan doa-doa Paulus di [Kol 1:2b-12](#), dengan menerapkannya untuk Gereja Kabyle.
- Doakan agar gereja-gereja muda tetapi penuh semangat ini dikuatkan melalui program-program pelatihan yang sudah mulai berjalan.
- Doakan supaya terjalin hubungan yang akrab dan lebih baik di antara para pemimpin gereja. Kerjasama yang menjanjikan sudah dimulai dan perlu untuk bertumbuh.
- Doakan agar orang-orang Kristen Kabyle ini mendapatkan visi yang lebih besar lagi untuk menjangkau suku-suku Muslim lainnya di Aljazair dan sekitarnya. Biarlah mereka membawa berkat Abraham ke manapun mereka pergi ([Gal. 3:8-14](#)).

Kamis, 30 Oktober 2003: Suku Nubia di Mesir

Masyarakat Nubia di Mesir terdiri dari 7 suku Muslim yang semuanya bukan (keturunan) Arab. Mereka berasal dari daerah Nubia, yang terletak antara (Bendungan) Aswan di Mesir bagian Selatan dan Dongola di Sudan bagian Utara. Sebagian besar kawasan itu ditenggelamkan menjadi dasar Danau Nasser ketika Waduk Aswan dibangun tahun 1964, sehingga ribuan warga Nubia terpaksa dipindahkan ke suatu daerah baru yang disebut Nubia Baru. Banyak pula orang-orang yang memilih pindah ke kota besar seperti Kairo dan Iskandariah. Bangsa Arab menyerbu dan menduduki banyak daerah di Afrika Utara pada abad ke-7 dan ke-11, dan mengusir suku-suku Nubia namun menyerap suku-suku lainnya. Akibatnya, hampir 350.000 warga Nubia kini telah mengalami Arabisasi membaaur dengan kebudayaan, bahasa Arab dan agamanya.

Walaupun sebagian besar warga suku Nubia adalah petani, sebagian mereka telah mendapat pekerjaan di beberapa kota sebagai guru, pegawai negeri, penjahit, dan pedagang. di komunitas-komunitas tertentu mereka bergabung dan disebut Kelompok Masyarakat Nubia. Tingkat kemampuan mereka untuk membaca-menulis cukup tinggi dibandingkan dengan selebihnya penduduk Mesir di pedalaman. Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah telah dibangun di Nubia Baru, dan ada pula fasilitas-fasilitas pendidikan guru di sana. Selain pendidikan, radio dan televisi juga membantu suku Nubia untuk tetap berhubungan dengan suku-suku Mesir lainnya, walaupun tempat tinggal mereka sendiri cukup terpencil.

Kehidupan bagi warga Nubia berpusat pada perayaan-perayaan penting seperti kelahiran, pernikahan, kematian, pengguntingan rambut pertama, dan penyunatan bagi anak laki-laki. Tetapi kepercayaan tradisional/ animisme mereka tetap bercampur baur dengan upacara-upacara agama Islam yang mereka anut. Kepercayaan tradisional mereka berpusat pada roh sungai Nil, yang menurut kepercayaan penuh dengan malaikat-malaikat, syekh-syekh (pemimpin rohani), dan mahluk halus yang perkasa. Para syekh ini dikunjungi setiap hari untuk diminta nasihatnya mengenai urusan kesehatan, mendapatkan anak, dan masalah pernikahan.

Masyarakat Nubia percaya bahwa Islam menjanjikan kehidupan yang lebih baik setelah kematian. Sedikit sekali jumlah orang Kristen di antara warga Nubia, dan kebanyakan orang di sini belum pernah mendengar Injil. Suku Nubia di Mesir ini hanya memiliki sebagian dari Alkitab yang telah ditulis dalam bahasa mereka, tetapi itu pun belum didistribusikan secara luas. Untuk menjangkau mereka sangat dibutuhkan doa yang intensif, peningkatan dalam usaha penginjilan, dan tambahan tenaga pekerja Kristen. Doa adalah kunci untuk merobohkan benteng kekuatan kepercayaan tradisional dalam hidup mereka. Belakangan ini, ada beberapa tim doa dari berbagai negara yang telah memasuki daerah Nubia.

Pokok Doa

- Doakan agar Roh Kudus melembutkan hati warga Nubia terhadap berita Injil.
- Agar Tuhan mengirimkan pekerja-pekerja jangka panjang yang siap memberikan pelayanan kasih Yesus kepada masyarakat Nubia.
- Agar Allah mengirimkan ahli bahasa untuk menerjemahkan Firman Allah ke dalam setiap bahasa daerah mereka.
- Doakan agar Tuhan menyatakan diri-Nya secara ajaib kepada suku Nubia.
- Doakan pelayanan penginjilan di antara suku Nubia di Kairo dan Iskandariah.
- Doakan agar Tuhan menyelamatkan pemimpin-pemimpin kunci dalam suku Nubia yang akan dengan berani mengabarkan Injil." ([Kisah Para Rasul 8:26-40](#))

Jumat, 31 Oktober 2003: Suku Saho

Masyarakat Saho di negara kecil Eritrea adalah suku nomaden (suka berpindah-pindah), karena mereka lebih suka tinggal dekat binatang-binatang ternaknya. Jumlahnya hanya 180.000 orang -- hanya sekitar 5% dari seluruh penduduk Eritrea. Mereka terutama tinggal di daerah pusat, walaupun sebenarnya mereka mengembara di seluruh negeri Eritrea. Luas negara Eritrea sendiri 121.000 km², kira-kira tiga kali luas negeri Belanda. Warga Saho pada umumnya beragama Islam dari aliran Sunni, namun masih kuat dengan kepercayaan animisme.

Masyarakat Saho terbagi menjadi 6 suku besar: Asaorta, Mini-Fere, Tero'a, Haso, Debri-Mela, dan Irob. Asaorta adalah suku terbesar yang masih bisa dipecah lagi menjadi 5 suku kecil. Warga Suku Saho adalah orang-orang semi nomaden yang bermigrasi secara musiman dari dataran rendah di Timur (pada musim dingin) ke dataran tinggi (pada musim panas). Saat ini, orang Saho seringkali menggembalakan ternak-ternak orang lain dengan menerima upah berupa gandum. Banyak anak dari orang Saho suka menggantungkan sebuah kantung kulit kecil di leher, yang dimaksudkan untuk mengusir roh-roh jahat. Secara turun-temurun madu juga merupakan makanan penting dan suku ini dikenal sebagai pemelihara lebah yang baik.

Secara tradisi, orang Saho memakai tanduk sapi yang disebut mahmuga untuk mengeluarkan darah orang-orang yang sakit. Untuk mengusir penyakit mereka memakai tanduk sapi ini, dengan mengeluarkan darah dari orang sakit. Mereka percaya bahwa penyakit berada dalam darah seseorang dan dengan membuang darah, mereka akan hidup dan sehat kembali. Berdoalah agar Allah membukakan kepada kaum Saho bahwa memang benar ada hubungan antara darah dan sakit-penyakit, tetapi bahwa hanya darah Kristus yang dapat menyembuhkan secara jasmani dan melepaskan mereka dari "penyakit" dosa.

Pokok Doa

- Doakan agar Allah mengirimkan pekerja-pekerja untuk Suku Saho. "Karena itu mintalah kepada tuan yang empunya tuaian, supaya ia mengirimkan pekerja-pekerja untuk tuaian itu" ([Matius 9:38](#)).
- Agar Roh Kudus membukakan kepada kaum Saho tentang dosa, kebenaran yang sesungguhnya mengenai hidup suci dan pengertian yang tepat tentang penghakiman Allah ([Yohanes 16:8](#)).
- Agar Allah mempersiapkan dan membangkitkan pemimpin-pemimpin rohani yang taat di antara warga Suku Saho sendiri.
- Berdoa untuk kekuatan: secara fisik, rohani dan emosi bagi teman-teman yang melayani di antara Suku Saho. "Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain." ([2Timotius 2:2](#))

- Doakan agar suku Saho terbuka untuk Injil. "... mereka menceritakan segala sesuatu yang Allah lakukan dengan perantaraan mereka, dan bahwa Ia telah membuka pintu bagi bangsa-bangsa lain kepada iman." ([Kisah Para Rasul 14:27](#))

Sabtu, 1 November 2003: Penginjilan Melalui Musik

Semua orang Afrika menyukai musik, demikian juga masyarakat Muslim. Di setiap desa dan kota terdengar suara musik yang berasal dari radio atau kaset: yaitu pengajian Al Quran yang disuarakan oleh para imam, lagu anak-anak atau lagu-lagu qasidah yang dinyanyikan oleh para wanita saat bekerja. Memang ada beberapa cendekiawan Muslim yang kurang setuju dengan musik, tetapi bahkan suara adzan pun terdengar seperti sebuah lagu, demikian juga pengajian Al Quran. di beberapa daerah, bahkan sering terdengar lagu-lagu rohani Islam yang dinyanyikan pada perayaan-perayaan yang meriah.

Selain itu, suku-suku Afrika pada umumnya sangat menghargai lagu-lagu tradisional yang dinyanyikan ketika menyambut kelahiran anak, melakukan pernikahan, atau pun pemakaman, demikian juga lagu-lagu yang mengiringi tari-tarian tradisional atau ketika melakukan pekerjaan di rumah atau di sawah ladang. Ada pula musik pop dari kaset atau radio. Setiap suku memiliki khazanah lagu-lagu mereka sendiri, yang sebagian di antaranya mungkin juga dikenal oleh suku-suku tetangga mereka. Pertanyaannya adalah: bagaimana kita dapat memakai musik sebagai sarana untuk membangun Kerajaan Allah di antara suku-suku Muslim di Afrika?

Musik menyentuh sampai di kedalaman jiwa manusia. Bahkan seseorang yang tidak pernah mau untuk mendengarkan orang berkotbah, akan menjadi tertarik ketika mendengar sebuah lagu dalam bahasanya sendiri, apalagi jika dimainkan dengan irama musik yang khas daerahnya -- dan lagu-lagu seperti itu dapat menjadi sarana bagus untuk menyampaikan kebenaran rohani. Ini pernah terjadi di sebuah desa Muslim di Ghana, dimana sebuah kelompok musik Kristen langsung dikerumuni oleh 200 orang yang ingin bertanya. Para pemusik tadi telah selesai menyanyikan lagu demi lagu dengan memakai gaya dan irama setempat, lagu-lagu yang isinya mengungkapkan kebenaran dari Alkitab. Warga Muslim yang telah berpindah agama sering mengalami kesulitan apabila harus belajar lagu-lagu dari sebuah buku nyanyian penuh dengan melodi-melodi asing yang tidak biasa mereka nyanyikan.

Kadang lebih praktis untuk memakai musik tradisional daripada buku nyanyian yang banyak berisi lagu-lagu (Kristen) dari Barat. di negara Senegal, misalnya, kaset Injil Yahya dalam bahasa Suku Wolof sangat digemari karena ayat-ayat Alkitab yang "dibacakan"/disenandungkan seperti orang membacakan Al Quran. Orang-orang yang lebih tua mendengarkan kaset ini dengan tekun dan bahkan menyuruh anak-anak agar jangan ribut supaya mereka dapat mengerti dengan jelas apa yang disampaikan.

Abdou adalah seorang pemuda Afrika yang berbakat di bidang musik. Ia telah mengenal beberapa orang Kristen setempat, tetapi tidak pernah berbicara dengan mereka mengenai Injil. Ketika orang-orang Kristen ini memberinya sebuah Perjanjian Baru dalam bahasanya, ia langsung membacanya. Kemudian ia mendengar tentang persekutuan Kristen dimana banyak orang menggubah lagu-lagu baru. Ketika mereka mencari orang yang dapat memainkan biola berdawai satu, Abdou pun bergabung. Melalui lagu-lagu inilah, akhirnya Abdou bertemu dengan Yesus. Sekarang, bersama-

sama dengan orang-orang Kristen yang lain, Abdou berkeliling ke desa-desa dan menyanyikan lagu-lagu baru gubahannya sendiri. Musik adalah sarana penting untuk memberitakan Injil di Afrika, agar pesan Alkitab dapat disampaikan kepada para pendengar yang beragama Islam.

Pokok Doa

- Puji Tuhan untuk "nyanyian-nyanyian baru" yang Dia taruh dalam hati anak-anak-Nya di Afrika. Biarlah banyak kaum Muslim mendengar lagu-lagu ini dan menemukan keselamatan dalam Yesus Kristus ([Mazmur 33:3](#), 144:9; [Wahyu 5:9](#)).
- Kita memerlukan pemusik-pemusik Kristen berbakat, yang menguasai gaya dan irama musik lokal dan pembacaan Al Quran, sehingga dapat menggubah lagu-lagu baru untuk pemberitaan Injil yang dapat diterima oleh pendengarnya. Sampai saat ini, budaya musik Kristen di Afrika masih terlalu didominasi oleh lagu-lagu dari gubahan orang Eropa.
- Doakan penyebaran lagu-lagu baru lewat orkes keliling, kaset, CD, dan TV. Dengan demikian Tuhan dapat menggunakan musik untuk memberitakan Injil dengan lebih jelas.

Minggu, 2 November 2003: Ibukota Khartoum di Sudan

Populasi penduduk: 12 juta Hampir segala-galanya di kota Khartoum berwarna coklat. Ada juga yang berwarna merah, tetapi warna dasarnya tetap coklat! Panas terik matahari di sini memudarkan warna semua bangunan di kota ini. Debu menempel dan menembus segala sesuatu. Hanya warna langit saja yang hampir selalu biru cerah di sini.

Khartoum adalah kota terbesar kedua di Kawasan Muslim Afrika (Utara). Kotanya tidak dibangun seperti layaknya kota yang modern, tetapi terdiri dari rumah-rumah sederhana berlantai satu yang terbuat dari batu bata, berderet-deret ke segala penjuru hingga sekian kilometer. Nama Khartoum berarti "belalai gajah". Letak kota persis pada persimpangan antara Sungai Nil Putih dan Sungai Nil Biru, yang tampaknya memang mirip sebuah belalai gajah karena aliran sungai- sungai itu kota Khartoum terbagi menjadi 3 bagian. di Khartoum Selatan terdapat pemerintah pusat dan gedung-gedung perkantoran. di sebelah Barat sungai, (kota) Omdurman tetap mempertahankan karakter Islam tradisionalnya dengan banyak gang kecil dan pasar (souk) yang besar. Khartoum Utara (kota Bahri) semula direncanakan menjadi daerah industri, tetapi seperti daerah-daerah lain di kota itu, akhirnya menjadi makin padat dengan rumah-rumah kediaman.

Negeri Sudan terdiri dari berbagai kebudayaan yang berbeda-beda. Dengan penduduknya sebesar 33 juta orang, Sudan sesungguhnya terdiri atas 240 lebih suku bangsa. di Khartoum sendiri penduduknya 12 juta orang, 2 juta di antaranya adalah pengungsi dari Gunung Nuba dan daerah Sudan Selatan. Selama 15 tahun belakangan, para pengungsi ini telah melarikan diri menghindari peperangan di kawasan selatan. Kebanyakan mereka tinggal di daerah pengungsian di pinggiran kota. Kehidupan di daerah ini begitu sulit, kebanyakan orang tidak memiliki pekerjaan, walaupun ada juga yang berhasil menjadi pembantu rumah tangga, satpam atau pekerja kuli di kota (itupun kalau mereka dapat menemukan transportasi yang memadai).

Banyak lembaga dari luar negeri telah bekerja tanpa mengenal lelah untuk membantu menyediakan sarana-sarana dasar seperti bantuan pangan, air minum, sanitasi (pembuangan air limbah), kesehatan, dan pendidikan di kompleks pengungsian ini. Pelayanan pemerintah sendiri seperti aliran listrik dan jalan-jalan umum pun sudah mulai tampak. Hidup begitu sulit di sini, tetapi bagi sebagian warga masih ada harapan untuk kehidupan yang lebih baik asalkan dapat memperoleh pendidikan dan pekerjaan. Tetapi yang lainnya rindu untuk dapat kembali ke kawasan selatan yang lebih subur dan hijau. Peperangan di Selatan terjadi karena pemerintah mencoba memaksakan hukum syariah Islam. Sisi lainnya, kota yang tadinya mayoritas beragama Islam ini, malah ribuan orang penduduknya yang masuk Kristen. di tahun 1997, resminya hanya terdapat 171 gereja di kota Khartoum, tetapi sekarang sudah jauh lebih banyak lagi.

Walaupun negeri Sudan menghadapi masalah peperangan, kemiskinan dan kebudayaan yang multietnis, ibukota Khartoum sendiri aman-aman saja, dan Tuhan

sedang bekerja menyebarkan kabar baik tentang keselamatan dan memperdamaikan orang-orang dengan Tuhan dan satu sama yang lain

Pokok Doa

- Doakan agar pemimpin-pemimpin negara Sudan memiliki visi dan tekad untuk memperjuangkan perdamaian dan keadilan (termasuk juga, menjamin kebebasan dalam berpikir dan mengutarakan pendapat bagi semua kelompok etnis di negeri ini) ([1Timotius 2:1-6](#)).
- Doakan agar para pemimpin membela dan sungguh-sungguh mempertahankan kesepakatan damai sehingga 2 juta pengungsi di sekitar Khartoum dapat kembali membangun kampung halaman mereka di Sudan Selatan.
- Doakan agar mayoritas yang beragama Islam akan memperoleh kesempatan untuk menyaksikan dan mendengar berita Injil.
- Doakan agar pemimpin-pemimpin Kristen di Khartoum terpanggil dan dipersiapkan, sehingga mereka dapat memulai, merawat dan memelihara banyak persekutuan kecil di kalangan penduduk pribumi.

Senin, 3 November 2003: Suku Harari di Etiopia

Masyarakat Harari umumnya terdapat di kota Harar dan Dire Dawa di bagian Timur Etiopia. Sebagian orang-orang Harari juga tersebar di beberapa kota-kota besar di Etiopia sebagai pedagang atau pemilik toko yang sukses. Mereka adalah orang-orang Islam yang taat, dan masih sedikit sekali orang Kristen di tengah-tengah suku yang terabaikan ini.

Sampai pada tahun 1974 Suku Harari hanya terdapat di kota Harar, dan kota merupakan pusat kehidupan mereka. Mereka menyebut diri sebagai "orang-orang kota". Mereka menyebut gaya hidup mereka sebagai "kode etik perkotaan" dan bahasa mereka sebagai "bahasa orang kota".

Kota Harar berada di daerah pegunungan di bagian Timur Lembah Celah dan di sebelah Barat negeri orang Somali (Somalia). Harar merupakan sebuah kota suci Islam yang dipagari oleh tembok dan sampai tahun 1887 orang bukan-Muslim dilarang masuk. Tetapi sekarang Harar telah menjadi obyek turis yang ramai dikunjungi orang. Mulanya di abad ke-16 tembok-tembok kota Harar memiliki 5 gerbang, yang melambangkan 5 kewajiban Islam. "Kota ini memiliki bahasa tersendiri, bahasa Harari atau Adare, yang hanya digunakan di dalam kota, dan mereka juga memiliki mata uang tersendiri." Kutipan dari: <http://www.ethiopiaonweb.com/>

Kota ini berpenduduk 150.000 orang, dan sekitar 10.000 dari mereka adalah orang Harari yang berbahasa Adare. Karena letak geografis dan peranannya yang penting dari segi politik-agama, selama berabad-abad rute perdagangan menghubungkan kota Harar dengan daerah pemasaran di pegunungan Etiopia dan dengan para pedagang Arab di daerah pesisir. Walaupun kekuasaan politiknya menurun di abad ke-17, kota Harar tetap menjadi pusat penyebaran agama Islam di seluruh Etiopia Selatan. Penduduk Harar terdiri dari suku Oromo, Amhara, Somali dan Afar. Informasi yang lebih mendetail terdapat pada website:

==> http://www.bethany.com/profiles/p_code4/1821.html

==> http://www.ethiopiatravel.com/Harar_eng.htm

Suku Harari tidak memiliki banyak kesempatan untuk meresponi berita Injil. Sedikit sekali bacaan dan sarana Kristen lainnya yang tersedia bagi mereka. Film YESUS dan Alkitab belum diproduksi dalam bahasa Adare. Mereka hebat dalam berkomunikasi secara lisan dan para utusan Injil harus pandai menyesuaikan cara kerja mereka dengan mengembangkan kemampuan untuk pandai menceritakan kisah-kisah Alkitab secara lisan. Kalaupun ada, sedikit sekali pelayanan Kristen yang memfokuskan diri untuk menjangkau Suku Harari.

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan membangkitkan orang-orang lelaki dan perempuan Harari yang terhormat di kalangan mereka, yang terbuka terhadap pekerjaan Roh Kudus dan suatu hari akan dapat membawa suku mereka kepada Yesus.

- Pada umumnya warga Muslim di Harar bersikap curiga terhadap orang luar. Doakan agar cara yang kreatif ditemukan untuk dapat masuk ke dalam masyarakat ini -- orang-orang Kristen dari dalam negeri atau pun luar negeri yang dapat tinggal di antara mereka dan menyampaikan kabar baik mengenai Kristus.
- Wanita Muslim Harari dikucilkan dari dunia luar, baik secara geografis, bahasa maupun sosial. Hanya sedikit dari mereka mendapatkan kesempatan untuk mendengar dan percaya. Hak rohani mereka dicurangi karena diajari bahwa jiwa mereka tidak berharga. Doakan agar ditemukan cara-cara kreatif untuk menjangkau wanita Muslim Harari dengan berita Injil.
- Melalui siaran radio dan film Injil mulai menjangkau beberapa rumah tangga yang terisolasi dan terkurung rapat di sebelah timur Etiopia. Puji Tuhan untuk program radio dalam bahasa Oromo dan Amharic. Doakan supaya ada lebih banyak lagi media Injil dalam bahasa Harari (Adare).

Selasa, 4 November 2003: Muslim di Negara Bagian Maharashtra, India

Populasi penduduk: 95 juta

Hindu: 76,4 juta Muslim: 9,5 juta

Kristen: 1,1 juta

Islam masuk untuk pertama kalinya ke negara bagian Maharashtra pada abad ke-8. Sekarang jumlah warga Islam di sana sudah mencapai hampir 10 juta orang (dari total penduduk 95 juta). Sebagian besar Muslim di Maharashtra berbahasa Urdu atau Dekani Urdu dan/atau bahasa Marathi (bahasa di daerah Maharashtra).

Ibukota Maharashtra, Mumbai (Bombay), diperkirakan akan menjadi kota terbesar di dunia pada tahun 2025 (populasinya sekarang adalah 17,5 juta). Terdapat beberapa komunitas Muslim yang terdiri dari 2 aliran - - kira-kira 1/3nya adalah Islam Shiah dan 2/3nya adalah Islam Sunni. Hanya 3 jam perjalanan dengan mobil dari arah Tenggara Mumbai, terdapat kota Pune yang disebut sebagai daerah "Oxford"-nya India. Pune memiliki 200 sekolah dan universitas, dan tentu saja menarik banyak murid yang beragama Islam dari seluruh Asia dan Timur Tengah.

Terlepas dari komunitas pedagang, sebagian besar umat Islam di Maharashtra adalah orang-orang miskin dan buruh kasar yang tidak memiliki tanah. Sampai sekarang masih banyak yang pindah ke kota-kota industri untuk mencari pekerjaan. Banyak kegiatan agama Islam di Maharashtra sangat mirip dengan kebiasaan tradisional Hindu -- malah ada sebagian warga Islam yang mempersembahkan sesajen kepada dewa-dewa agama Hindu. Warga Hindu dan Islam di sini saling berpartisipasi dalam perayaan-perayaan agama tetangga mereka.

Salah satu karya Tuhan di tengah umat Islam di Maharashtra belakangan ini adalah yang terjadi di antara buruh kasar di Suku Ansari. Suku Ansari adalah salah satu suku Muslim terbesar di India, dan umumnya beraliran Sunni. Hanya beberapa tahun yang lalu tidak pernah terdengar adanya gereja di antara Suku Ansari, tetapi Allah telah bekerja di tengah-tengah mereka, di berbagai bagian India, termasuk Maharashtra. Dalam dua tahun belakangan ini sudah ada 80 gereja di tengah-tengah masyarakat Muslim Ansari!

Ada satu cerita yang baru-baru ini terjadi. Setelah selesai membagikan traktat sekian km jauhnya dari rumah mereka, yang tampaknya tidak begitu berhasil, beberapa penginjil mendapati ada orang yang telah mengempeskan ban sepeda mereka. Penginjil-penginjil ini semakin merasa kecil hati dan mulai berjalan kaki menuju ke rumah. Kemudian ada dua laki-laki mengikuti mereka dari belakang. Penginjil-penginjil ini menyangka bahwa mereka mungkin hendak dianiaya oleh kedua orang itu, jadi mereka terus berjalan, bahkan lebih cepat lagi. Akhirnya kedua laki-laki tadi berhasil mengejar mereka dan mengaku bahwa merekalah yang membocorkan ban sepeda, tetapi sekarang mereka berjanji untuk memompanya kembali. Lalu mereka

mengundang penginjil-penginjil tersebut ke rumah mereka. Pada akhirnya, 55 orang berkumpul dan berdoa bersama! Sekarang sebuah jemaat telah terbentuk dan berbakti secara tetap di kota itu.

Pokok Doa

- Doakan agar warga Muslim yang telah percaya pada Kristus akan makin kuat dalam iman dan agar Tuhan dapat memakai kesaksian-kesaksian mereka untuk membawa orang yang lain kepada iman dalam Kristus.
- Berdoalah agar mereka yang telah diselamatkan mendapatkan kasih karunia untuk bertahan terhadap tekanan-tekanan keluarga dan masyarakat karena mereka percaya kepada Yesus.
- Doakan agar ada bantuan finansial, terutama bagi orang Kristen India yang terbebani untuk menginjili umat Islam.
- Berdoalah untuk pekerja-pekerja yang dapat menjangkau pelajar-pelajar Muslim.
- Berdoalah untuk lembaga-lembaga yang menginjili umat Islam di Maharashtra agar semakin banyak orang turut ambil bagian dalam pekerjaan mereka.

Rabu, 5 November 2003: Ibukota Dhaka, Bangladesh

Populasi penduduk: 11 juta.

Dhaka sering disebut sebagai "kota 1000 masjid", tetapi di awal abad ke-21 ini, ternyata ibukota Bangladesh tersebut sudah memiliki lebih dari 1000 masjid. Daerah ini semula dipengaruhi oleh agama Hindu, kemudian oleh agama Budha. yang pertama kali memperkenalkan Islam ke Bangladesh pada abad ke-10 adalah pasukan-pasukan Muslim yang menyerbu dari India bagian Utara, selanjutnya Islam dikembangkan oleh para pemimpin Mughal (Mogul). Hampir 90% dari penduduk Bangladesh sekarang ini adalah penganut Islam aliran Sunni, demikian juga aliran Sufi, yang lebih didominasi oleh "orang-orang suci" (orang-orang sakti) dan praktek-praktek Islam mistik.

Kota Dhaka merupakan pusat pemerintahan dan perdagangan yang cukup ramai, dan banyak mahasiswa dari seluruh dunia tertarik untuk belajar ke kota ini. Belakangan ini Dhaka dinyatakan sebagai kota dengan tingkat polusi (pencemaran) tertinggi di dunia. Pemerintah dengan susah payah telah berusaha untuk mengatur kemacetan lalu lintas jalan dan menyediakan fasilitas perumahan yang cukup layak untuk 11 juta penduduknya yang semakin berkembang ini. Lembaga Swadaya Masyarakat juga berusaha membantu untuk mengurangi dampak kemiskinan. Penghasilan Bruto Nasional per kepala di Bangladesh masih salah satu yang terendah di Asia, dan negara ini jelas sangat bergantung pada bantuan luar negeri. Tingkat kriminalitas terus meningkat dan laporan pembajakan, perampokan, pembunuhan baik massal maupun individu, dapat dibaca di surat kabar setiap hari. Kekerasan politik sudah biasa, dan persaingan di antara partai politik serta korupsi, menjadi hambatan yang serius untuk menyelesaikan masalah yang bertumpuk-tumpuk.

"Sadarghat" adalah nama pelabuhan Dhaka yang terbesar dan terletak di tepi sungai Buriganga. Daerah pelabuhan yang sangat ramai ini menunjukkan aktivitas perairan Bangladesh yang luas dan bervariasi. Daerah pelabuhan ini dipenuhi oleh bermacam-macam kendaraan air, dari perahu yang sangat kecil sampai ke kapal uap dan perahu nelayan.

Dhaka juga merupakan tempat tinggal Suku Bihari yang beragama Islam. Mereka melarikan diri dari kerusuhan besar yang terjadi di negara bagian Bihari setelah India pecah menjadi dua pada tahun 1947. Karena dianakemaskan oleh pemerintah Pakistan, warga Bihari kemudian berpihak kepada tentara Pakistan (Barat) ketika penduduk suku Bengali yang tinggal di Pakistan bagian Timur memperjuangkan kemerdekaan mereka pada tahun 1971. Setelah perang berakhir, terbentuklah negara baru bernama Bangladesh, tetapi Suku Bihari yang berbahasa Urdu dianggap sebagai pengkhianat bangsa. Untuk terhindar dari pembalasan dendam Suku Bengali, warga Bihari dikumpulkan di pos-pos pengungsi untuk menunggu dikirim ke wilayah Pakistan. Dengan pertolongan organisasi-organisasi bantuan kemanusiaan internasional, separuh dari para pengungsi itu telah berhasil dikirim ke Pakistan, tetapi sekitar 250.000-300.000 orang masih tetap tinggal di 66 pos pengungsi di Bangladesh. Sementara itu negara Pakistan menolak untuk menerima lebih banyak pengungsi lagi.

Maka orang-orang Bihari ini menamakan diri sebagai "orang Pakistan yang terdampar", dan mereka mencari nafkah sebagai tukang becak, supir, tukang cukur, montir dan pengrajin. Namun mereka masih berharap entah kapan dapat memulai hidup baru di Pakistan. Suku Bihari di Bangladesh memiliki identitas Muslim yang sangat kuat. Hanya ada beberapa orang Kristen saja yang tinggal di antara mereka, itu pun kekristenannya dirahasiakan.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website:

- http://www.virtualbangladesh.com/bd_cities_dhaka;
- <http://www.bangladeshonline.com/tourism/spots/dhaka.htm>

Pokok Doa

- Berdoa agar gereja-gereja di Dhaka termotivasi untuk menjangkau orang-orang yang belum mendengar Kabar Baik, walaupun mereka harus menghadapi intimidasi yang kuat.
- Berdoalah untuk kesatuan dan saling percaya di antara gereja-gereja pribumi dan lembaga-lembaga Kristen yang bekerja di kota ini.
- Berdoalah agar banyak tumbuh tim perintisan gereja, yang akan terbeban untuk menjangkau warga suku Muslim Bengali yang besar ini (termasuk Suku Bihari).

Kamis, 6 November 2003: Suku Kutchchi Menon

"Aiee Allah! Apa yang terjadi? Bom nuklir?" Farha bertanya pada dirinya sendiri ketika tanah di bawah apartemennya mulai berguncang. Hari itu tanggal 26 Januari 2001, sebuah hari yang tidak akan pernah terlupakan bagi suku Kutchchi di negara bagian Gujarat, India. Diperkirakan 100.000 orang meninggal karena gempa bumi ini.

Diantara 300.000 Muslim di distrik ini, tinggallah seorang Imam Besar dari Kutchchi Menon -- sebuah sekte Islam Sunni yang dianggap sama sekali terabaikan. Belum diketahui adanya orang Kristen di masyarakat ini. Secara rohani, Menon lebih mirip Islam Sunni di India dan Pakistan, tetapi secara budaya, bahasa dan pekerjaan, mereka lebih mirip Shiite Khojas dan Bohras. Kaum Menon merupakan komunitas pengusaha yang sukses tetapi tidak seperti Khojas dan Bohras, hirarki agama tidak mendikte mereka. Mereka lebih merupakan masyarakat yang demokratik.

Walaupun asal mula Suku Menon tidak jelas dalam sejarah, tetapi salah satu kemungkinan tentang arti kata "Menon" adalah "aman" atau "damai". Tetapi Suku Kutchchi Menon jauh dari rasa aman dan damai. Setelah gempa bumi pada bulan Januari 2001, sebanyak 80% rumah-rumah di beberapa desa hancur. Bahkan satu tahun kemudian, pembangunan baru sedikit sekali dimulai pada beberapa tempat. Selain gempa, beberapa masyarakat juga harus menghadapi kelaparan di daerah mereka yang sulit.

Laki-laki Menon memanjangkan jenggot mereka, dipotong kira-kira 15 cm panjangnya, tetapi kumis mereka pendek saja. Kaum wanitanya biasa menghitamkan kelopak mata mereka dan menggunakan henna untuk mewarnai telapak tangan, jari-jari, telapak kaki, dan jari-jari kaki mereka dengan warna merah. Kutchchi adalah salah satu dari dua Suku Menon, selain Suku Halai. Dua suku ini dibedakan melalui fisiknya, orang-orang Suku Halai Menon berkulit lebih gelap dan bertubuh lebih kecil dari orang-orang Suku Kutchchi Menon. Kedua Suku Menon ini tidak melakukan pernikahan antar suku.

Suku Menon yang sekarang adalah keturunan Muslim yang berpindah agama dari Hindu, yang terjadi pada pertengahan abad ke-15 yang dipengaruhi oleh Sayyid Eusuf ud-Din Kadri. Dari propinsi Sind di Pakistan, Suku Menon tersebar ke daerah-daerah Gujarat di India, Thailand, Myanmar, Singapura, Indonesia, dan Afrika Timur. di Pakistan mereka berada di Karachi dan Hyderabad. di India, mereka paling banyak di kota-kota Jamnagar, Rajkot, dan Jungadh di Gujarat, serta di Mumbai (Bombay) di negara bagian Maharashtra. Akibat gempa bumi, banyak orang lebih menaruh perhatian terhadap mereka yang tertimpa musibah tersebut. Beberapa organisasi siap untuk bekerja di tengah-tengah Suku Kutchchi Menon di satu daerah, tetapi saat ini masih kekurangan dana.

Pokok Doa

- Berdoa agar Tuhan membuka pintu pelayanan dan terobosan-terobosan baru di antara masyarakat yang terjalin sangat rapat ini.

- Deklarasikan ([Mazmur 24:7-10](#); [149:6,8](#); [Matius 18:18](#)). Lepaskanlah firman pembebasan bagi suku ini.
- Berdoa agar Tuhan akan mengutus lebih banyak lagi duta-duta kerajaan-Nya yang terampil ke suku ini. Juga pendanaan yang diperlukan untuk mengembangkan berbagai proyek dan pelayanan.
- Berdoa untuk kesempatan mempertunjukkan Film YESUS dan supaya ada respon yang positif. Doakan agar Tuhan memakai film ini dengan dahsyat.
- Berdoa agar hati orang-orang Kutchhi Menon terbuka dan rindu akan kebenaran yang sejati.
- Berdoa agar Tuhan Yesus berkenan menyatakan diri-Nya dengan tanda-tanda ajaib bagi orang-orang suku ini yang tersebar di berbagai negara di dunia.
- Berdoa bagi orang-orang asli yang telah diselamatkan agar memiliki hati yang bersedia memberitakan Injil bagi orang-orang di sekitar mereka.

Jumat, 7 November 2003: Kashmir

Kashmir merupakan sebuah daerah yang luar biasa indahnya, dengan gunung-gunung, aliran sungai, danau, dan hutan cemara yang begitu cantiknya. Selain menarik banyak turis selama bertahun-tahun, Kashmir juga sering dijadikan latar belakang pembuatan film-film India. Sedihnya, Kashmir juga telah menjadi daerah peperangan selama lebih dari satu dekade. Banyak kaum Kashmir yang berjuang untuk memperoleh kemerdekaan mereka dari India, sementara yang lain hanya terjebak sebagai korban dari kedua belah pihak. Ribuan orang telah terbunuh, meninggalkan banyak keluarga tanpa ayah, suami, dan anak laki-laki. Tetapi tidak ada tanda-tanda semua ini akan berakhir.

Umat Islam dan Hindu di Kashmir telah hidup dengan harmonis dan penuh persahabatan sejak abad ke-13 ketika Islam pertama kalinya menjadi agama terbesar di Kashmir. Cara hidup Islam Sufi, yang diikuti oleh kebanyakan orang Islam di Kashmir mendukung tradisi Rishi dari Kashmiri Pandits (Hindu), menyebabkan adanya budaya sinkretisme di mana Hindu dan Muslim menghormati orang-orang suci lokal yang sama dan berdoa di pura yang sama.

Tetapi kadang-kadang, ada juga beberapa penguasa dan pemimpin-pemimpin yang memiliki pandangan Islam yang picik, dan menyiksa atau mendiskriminasikan kaum minoritas Hindu. Gerakan pemberontak bersenjata di Kashmir pada saat ini biasanya mendapatkan inspirasi dari orang-orang seperti itu. Tujuan dari pemurnian etnik ini adalah untuk menjadikan lembah Kashmir bersih dari kelompok minoritas, di mana tujuan mereka untuk mengislamkan masyarakat umum, dapat dengan mudah dilaksanakan; ini yang menyebabkan banyaknya penderitaan dan pertumpahan darah.

Operation World memperkirakan adanya 15.000 orang Kristen di tengah-tengah 9,4 juta orang Kashmir termasuk kurang dari 100 orang dari agama lain dan 167 gereja. Tetapi banyak pemimpin yang menyatakan jumlah orang Kristen (orang asli Kashmir dan dari agama lain yang secara rahasia menjadi Kristen), lebih banyak lagi.

Walaupun terjadi konflik seperti ini, penginjilan berjalan dengan stabil. Ada beberapa petunjuk bahwa Allah bekerja di Kashmir. Pekerja Kristen di sana terus meningkat dalam beberapa tahun ini. Agen-agen misi yang baru juga bekerja di tengah-tengah orang Kashmir. Pelatihan juga telah diadakan beberapa kali. Sebagai hasilnya lebih dari 150 orang Kashmir telah menerima Yesus -- sebagian malah telah dibaptiskan. Kelas Alkitab secara koresponden telah diperkenalkan dalam bahasa Urdu. Tetapi orang-orang Kristen yang baru memerlukan dorongan dan pemuridan yang terus menerus.

Pokok Doa

- Doakan kaum wanita Kashmir. Agar lebih banyak yang percaya Yesus dan lebih banyak wanita yang memuridkan mereka. Juga berdoa untuk wanita-wanita yang sedang mencari Tuhan. Doakan juga agar proyek- proyek pekerjaan dan penghasilan dapat membuka banyak hati kepada Injil.

- Berdoa untuk kaum laki-laki. Agar para penatua bagi persekutuan orang-orang yang baru percaya diberikan hikmat. Berdoa untuk perlindungan rohani serta pelatihan orang-orang percaya dan para pelatih mereka.
- Berdoa untuk pelajar Kristen yang masih muda. Agar mereka memiliki keberanian dan iman untuk melihat teman-teman sekolah mereka menemukan hidup yang baru dalam Kristus. Juga doakan agar mereka terus diberkati dalam pelajaran mereka dan juga dilindungi dari kelompok-kelompok yang memusuhi mereka. Berdoa untuk keluarga- keluarga Kristen agar mereka memiliki banyak kesempatan untuk membagikan iman mereka kepada orang lain. Juga agar Tuhan menjaga mereka dari gangguan-gangguan.

Sabtu, 8 November 2003: Musalmaan di Nepal

Nepal sebuah kerajaan kecil yang dikelilingi oleh tanah yang luas di Himalaya, diperkirakan memiliki 1,2 juta umat Islam. Lima tahun yang lalu diketahui hanya satu orang Muslim yang telah percaya Kristus. Tidak ada sama sekali pekerja Kristen yang menjangkau kaum Musalmaan. Namun, sekarang telah berubah.

Ali (bukan nama sebenarnya) lahir di sebuah daerah pertanian yang terpencil. Tetapi semakin dewasa ia merasa tidak puas dengan kepercayaannya. Ia menolak ajaran Hindu setelah diperlakukan tidak baik oleh tetangganya yang beragama Hindu. Pada waktu ia berumur 12 tahun, ia mendengar [Yohanes 3:16](#) di radio dan memutuskan bahwa Yesus adalah Tuhan yang akan ia ikuti. Keinginan Ali untuk belajar dan memperbaiki kehidupannya membawa dia untuk pindah ke India, dan kemudian ke Thailand untuk mencari pekerjaan. di Thailand ia bertemu beberapa orang Kristen yang membantunya untuk menjadi seorang murid Yesus yang aktif. Ali kembali ke Nepal, dan pada malam Natal 1998, ia dapat mensharingkan kepada keluarganya tentang arti Natal yang sebenarnya dan kasih serta pengorbanan Tuhan. Malam itu 15 orang, termasuk banyak keluarganya dan tetangganya, yang mengenal Yesus.

Allah terus bekerja di tengah-tengah suku Musalmaan di Nepal, bahkan di tahun-tahun belakangan ketika kaum Mao semakin memusuhi mereka, saat terjadinya pembunuhan massal keluarga kerajaan Nepal dan di tengah-tengah situasi politik yang tidak menentu. Sekarang ada kira-kira 50 orang percaya yang berasal dari kalangan Muslim dan dua persekutuan kecil telah dibentuk. Tim yang bekerja di antara mereka telah bertambah menjadi lima pekerja penuh waktu - termasuk Ali dan empat orang dari pelayanannya yang pertama. Walaupun lima tahun terakhir ini adalah permulaan peneuaian di negara ini, tetapi masih luas lahan yang perlu dituai. Masih lebih dari 1 juta Musalmaan yang harus mendengar Kabar Baik Yesus Kristus.

Pekerja Kristen di Nepal mengalami banyak tantangan setiap harinya. Kaum Muslim tersebar di seluruh negara ini, dari timur ke barat, melewati daerah di selatan yang berbatasan dengan India, bahkan banyak kelompok-kelompok yang berada di bukit-bukit di sebelah utara. Ini menjadikan penginjilan dan pemuridan menjadi sebuah tantangan bagi beberapa gelintir pekerja ini. Kalau pun ada jalanan, perjalanan sukar ditempuh karena keadaan jalan di negara ini cukup buruk. Bandit-bandit Mao seringkali menyerang kendaraan pada malam hari dan perjalanan tertunda karena banyaknya pengecekan polisi di tepi-tepi jalan. Para pekerja Kristen dapat memakan waktu 20 jam untuk mengunjungi orang-orang yang baru percaya di tempat-tempat terpencil.

Pokok Doa

- Puji Tuhan untuk pekerjaan-Nya dalam hidup Ali dan dua persekutuan kecil yang telah dimulai di antara Suku Musalmaan di Nepal.
- Doakan agar Allah terus membawa kaum Muslim di Nepal kepada-Nya.

- Berdoa untuk hikmat bagi para pekerja Kristen yang terus menginjili kaum Musalmaan.
- Berdoa agar Tuhan memberikan metode-metode kreatif dan sumber-sumber yang tepat bagi para pekerja Kristen untuk memuridkan orang-orang yang baru percaya.
- Berdoa agar para pekerja Kristen selalu ingat akan perlindungan Tuhan ketika mereka melakukan perjalanan.
- Doakan agar pekerja Kristen ditambahkan untuk menjangkau suku Musalmaan ini.

Minggu, 9 November 2003: Negara Bagian Gujarat, India

Populasi: 50 juta.
Hindu: 89,4%
Muslim: 8,9%
Jain: 1,2%
Kristen: 0,5%

Di India, Gujarat adalah sebuah kata yang dipenuhi dengan arti dan emosi. Gujarat adalah tempat lahirnya sebuah pertentangan antar masyarakat dan kebencian antar suku, tetapi memiliki sebuah peran yang sangat penting dalam sejarah India.

Seorang Kristen di Gujarat menulis, "Kita telah melihat bahwa Gujarat memiliki pengaruh yang besar di seluruh negeri India. Dalam sejarah negeri ini, setiap musuh yang menyerang selalu masuk melalui negara bagian ini. Peradaban India yang paling tua berlokasi di sini. Pengaruh Islam yang pertama masuk di sini. Pemukiman Eropa yang pertama ada di sini. Koloni Inggris yang pertama juga di sini. Mahatma Gandhi berasal dari sini. Penulis konstitusi berasal dari sini. Sebuah kelompok Hindu fundamental lahir di sini. Apapun yang terjadi di sini cenderung menyebar ke seluruh negeri. Bagaikan tempat peluncuran roket bagi segala sesuatu yang penting dalam sejarah negara India."

Dari abad ke-7 sampai ke-10, pedagang Islam dan Suku Gujarat hidup dengan cukup harmonis. Kaum Gujarat mengagumi pengajaran sufi yang menekankan aspek mistik dari pengajaran Islam dan komitmen kaum Muslim kepada Tuhan. Sebagai akibatnya, banyak umat Hindu yang berganti agama Islam. Tidak seperti banyak negara-negara Islam di mana mereka menjadi Muslim setelah sebuah peperangan politik, kaum Hindu Gujarat yang begitu banyaknya memeluk Islam secara damai, di tengah-tengah kebebasan beragama. Ketika doktrin Islam semakin tersebar, banyak orang melihat perlunya menggantikan penyembahan berhala Hindu dengan "Islam yang sesungguhnya". Pada abad ke-14, penyerangan orang-orang Turki yang menyebabkan jatuhnya pura-pura Hindu, menyebabkan sakit hati yang dalam dan tidak pernah terobati.

Sejak pertengahan tahun 1990-an, penyiksaan umat Islam dan Kristen oleh orang-orang Hindu di Gujarat bertambah. di awal tahun 2002, rel kereta api orang-orang Hindu diserang dan ada 57 orang meninggal. Sebagai balasannya, lebih dari 1000 orang dari agama lain yang tidak ada sangkut pautnya dengan kejadian rel kereta itu disiksa dan dibakar hidup-hidup selama penjarahan dan kerusuhan itu terjadi (beberapa orang menyatakan ribuan lainnya dibunuh).

Allah sedang bekerja di Gujarat, dan ada beberapa utusan Injil yang bekerja di sana. Untuk alasan keamanan, banyak dari aktivitas- aktivitas utusan Injil ini tidak dapat disebarluaskan ke komunitas Kristen. Meskipun demikian, mayoritas kaum Gujarat belum pernah mendapat kesempatan untuk mengerti arti Injil yang sebenarnya. Apakah

peran Gujarat dalam kerajaan Allah? Apakah Gereja akan menjangkau 4,3 juta Muslim di Gujarat dengan kasih Allah?

Pokok Doa

- Berdoa untuk Gereja di Gujarat dalam merespon panggilan Allah untuk menjadi terang dalam kegelapan (kebencian dan pertentangan antar masyarakat) dan untuk menjadi bejana perdamaian, belas kasihan dan kebenaran di dalam masyarakat mereka ([Galatia 5:22](#)).
- Doakan para pekerja di Gujarat, untuk perlindungan Allah, hikmat, urapan, dan dorongan anugerah. Pekerja-pekerja baru juga diperlukan untuk membantu kebutuhan fisik, sosial, emosional, dan kebutuhan rohani ([1Timotius 6:18](#)).
- Doakan untuk kota Gandhinagar, Ahmedabad, Baroda, Surat, Rajkot, Junagadh, Bhavnagar, dan Jamnagar. Biarlah kerajaan Allah datang di Gujarat.

Senin, 10 November 2003: Muslim Assam

Negara bagian Assam

Populasi: 27 juta

Hindu: 15 juta

Muslim Bengali: 5,8 juta

Muslim Assam: 2,5 juta

Kristen: 800.000

Mayoritas dari populasi Assam, sebuah negara bagian di timur-laut India, beragama Hindu. Tetapi Muslim juga banyak di sana, kurang lebih 1/3 dari keseluruhan populasi. Kebanyakan Muslim di Assam berasal dari Bengali, tetapi ada juga Muslim asli Assam.

Sejarah Muslim asli Assam cukup panjang, walaupun banyak detail- detailnya yang tidak jelas. Daerah yang sekarang disebut Assam, diserang dan dikuasai oleh bangsa Ahom pada abad ke-13. Bangsa Ahom memeluk agama Hindu. Tetapi pada waktu yang bersamaan, Islam mulai memasuki daerah yang terkenal sebagai pusat magis dan sihir itu. Seorang pendeta Brahmin dari Kamrup (dekat Assam Tengah) dilaporkan telah memeluk agama Islam pada saat ini. Ia menulis dan mengeluarkan buku tentang praktek-praktek tantrik (mistik) yang disebut sebagai Amritakunda atau "Kolam Nektar", yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab, Persia dan Turki. Melalui banyaknya praktek-praktek yogic, masuklah mistik ke dalam agama Islam melalui Asia Selatan, Asia Tengah dan bahkan Asia Barat. Kemudian di abad ke-16, Ghiyasuddin Auliya (orang suci Islam) dikatakan telah datang untuk memberitakan agama Islam di daerah ini. Makam dari orang suci ini dan mesjid yang di sebelahnya disebut Pao Mecca, atau "Seperempat dari Mekkah", karena dikabarkan memiliki kesucian seperempat dari Mekkah itu sendiri!

Kemungkinan besar Muslim Assam yang biasanya ditemukan di timur laut negara ini, adalah keturunan dari mereka yang memeluk Islam di masa-masa itu. Kaum Muslim Assam berbaur dengan baik bersama masyarakat Assam yang lainnya. Bangga dengan bahasa dan kebudayaan mereka, Muslim Assam seringkali memiliki posisi yang berpengaruh baik di masyarakat Assam maupun India. Salah satu tokoh terkenal mereka adalah Fakhruddin Ali Ahmed, Presiden Republik India pada tahun 1974-1977.

Ironisnya, Qur'an yang telah diterjemahkan seluruhnya ke dalam bahasa Assam, yang dilakukan oleh sebuah sekte Islam yang dianggap sebagian besar kaum Muslim sebagai aliran sesat; ditolak oleh hampir semua kaum Muslim Assam. Sebuah terjemahan Alkitab yang memakai istilah rohani yang tidak asing bagi Muslim Assam belum diterbitkan. Banyak Muslim Assam yang terlibat dalam kebiasaan- kebiasaan tradisional, mencampurbaurkan aliran kepercayaan animisme ke dalam aktivitas-aktivitas Islam mereka.

Ada beberapa pekerja yang berpikir untuk membawa Injil kepada Muslim Assam. Penginjil, perintis gereja, penerjemah, dan guru Alkitab, semua dibutuhkan untuk

memuridkan suku ini. Kira-kira 250 pekerja baru akan dibutuhkan -- satu pekerja untuk setiap 10.000 Muslim Assam.

Pokok Doa

- Doakan untuk diterbitkannya Alkitab yang telah diterjemahkan ke dalam istilah rohani yang tidak asing bagi Muslim Assam.
- Berdoa agar Tuhan membangkitkan pekerja yang bersedia membawa kabar Injil dan bekerja dalam jangka panjang di tengah-tengah kaum Muslim Assam.
- Berdoa agar terjadi kesatuan rohani yang kuat diantara para pemimpin Kristen dan orang percaya di suku ini, dan pelipatgandaan persekutuan orang-orang percaya akan segera terbentuk dan berlipat ganda di seluruh daerah ini.
- Berdoa minta Tuhan membangkitkan pasilitator doa dan akan mengembangkan jaringan dan gerakan doa, diantara orang percaya lokal. Berdoa agar para peneliti dan pemetaan rohani menemukan kunci-kunci rahasia yang tepat untuk membuka pintu-pintu rohani di suku ini.

Selasa, 11 November 2003: Suku Indore di India

Populasi: 12 juta

Indore adalah sebuah kota industri yang besar di negara bagian Madhya Pradesh di India Tengah. Terdapat banyak sekali pelajar dan pekerja kasar imigran, dan lebih dari setengah juta Muslim bermukim di sana.

Kaum Muslim berpengaruh besar di Madhya Pradesh, terutama di kota Bhopal yang memiliki sejarah panjang berkepemimpinan Islam. Bhopal memiliki pelatihan Islam, termasuk panti asuhan dan madrasah (sekolah Al Qur'an) yang melatih dan menghasilkan kaum Muslim garis keras yang akan pergi ke komunitas-komunitas Muslim lainnya dengan misi untuk menyatukan dan memprogandakan Islam.

Komunitas Muslim Indore sebagian besar terdiri dari kaum Sunni dan Bohra. Seperti juga di sebagian besar kota-kota di India, kaum Bohra berpusat di daerah-daerah komersial utama di Indore. Kaum Bohra merupakan komunitas yang aktif dalam interaksi sosial dan mendorong peningkatan ekonomi kota tersebut. Sebaliknya, kaum Sunni bermukim di 6 atau 7 area-area tertentu yang tersebar di seluruh kota. Mereka kebanyakan tidak memiliki pekerjaan dan kadang masih buta huruf.

Walaupun sebagai pusat komersil dan industri, Indore sangat mudah diserang kerusuhan-kerusuhan massal. Ini dikarenakan, selain populasi Muslimnya yang tinggi, kota ini juga merupakan kubu dari Sangh Pariwar, sebuah kelompok Hindu yang fanatik. Kecurigaan antara Hindu dan Muslim cukup jelas di sana. Biasanya konflik yang terjadi adalah antara Hindu dan Muslim Sunni, walaupun akhirnya Muslim Bohra juga menjadi korban dari pertikaian ini.

Gereja telah lama mengabaikan Muslim Indore. Tidak ada statistik yang menunjukkan adanya Muslim Indore yang menerima Kristus dalam 2 abad terakhir ini. Salah satu sebabnya adalah karena di kota yang berpenduduk lebih dari satu juta ini, umat Kristen yang sudah "lahir baru" hanya berkisar antara 500-700 orang. Sampai belakangan ini, tidak ada organisasi Kristen yang melakukan pekerjaan atau penginjilan di antara Muslim Indore. Tetapi sekarang telah ada beberapa orang Kristen yang bekerja di tengah-tengah kaum yang terabaikan ini. Dengan menggunakan beberapa cara pendekatan yang berbeda-beda, mereka berencana untuk membuka sebuah pusat pengajaran tambahan untuk pelajar Muslim, dimulai dengan sekolah dasar yang kecil dan membantu untuk membuka lahan pekerjaan bagi kaum Muslim.

Cara pendekatan yang berbeda-beda sangat penting, karena selain kebutuhan akan keselamatan dan pemberitaan tentang Kristus, sangat penting juga untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Memerangi kebuta- hurufan, pengangguran, dan kemiskinan harus diutamakan. Selain masalah ini, banyak dari mereka yang frustrasi dan bergumul untuk menemukan identitas mereka di tengah-tengah keseragaman masyarakat ini.

Pokok Doa

- Doakan agar Allah membangkitkan umat Kristen yang berdedikasi untuk melayani kaum Muslim di Indore.
- Berdoa agar jumlah mereka yang mengenal Yesus ditambahkan ([Kisah Para Rasul 4:1-4](#)).
- Doakan agar ditemukan jalan keluar bagi kebutuhan lingkungan ini ([Yeremia 29:7](#)).
- Doakan mereka yang melayani di tengah-tengah masyarakat ini. Agar mereka memiliki kesatuan, keamanan, dan hikmat untuk mengetahui cara terbaik untuk melayani mereka.
- Ratusan pekerja akan dibutuhkan untuk menjangkau mereka seluruhnya: doakan agar Allah membangkitkan banyak pekerja-pekerja-Nya.

Rabu, 12 November 2003: Suku Lampung di Indonesia

Suku Lampung hidup di Propinsi Lampung, Sumatera Selatan, Indonesia. Suku terabaikan ini populasinya 2 juta, dan hanya ada beberapa orang Kristen saja di sana. Orang Lampung Kristen yang tadinya beragama non- Kristen biasanya menghindari percakapan tentang iman mereka karena takut dibenci oleh keluarga, diusir oleh masyarakat atau bahkan dianiaya sampai meninggal. Ini yang menyebabkan Injil sulit untuk tersebar di sana.

Karena mereka dikenal sering menggunakan kekerasan, pembalas dendam dan sombong maka orang-orang Lampung ini sangat sulit dijangkau. Lebih dari 90% penduduknya memeluk agama Islam; kebanyakan sangat berbakti, beberapa malah militan. Islam di Lampung bercampur dengan berbagai macam adat keagamaan, memakai jimat-jimat, dan percaya takhyul.

Banyaknya suku Jawa yang bertransmigrasi ke Lampung menyebabkan orang-orang Lampung memegang lebih teguh lagi kebudayaan dan terutama agama mereka. Gereja yang ada di Lampung biasanya terdiri dari orang Jawa. Gereja-gereja ini dipandang sebagai ancaman terhadap budaya dan identitas masyarakat Lampung. Seakan-akan rintangan budaya tidak cukup untuk menghalangi masuknya Injil, banyak umat Kristen di sana dilumpuhkan dengan ketakutan dan tidak bersedia untuk membagikan Kabar Baik karena kemungkinan penyiksaan.

Allah sedang bekerja di tengah-tengah suku ini dan agar mereka yang percaya dapat membawa kebangkitan rohani di antara mereka. Beberapa orang Kristen Indonesia tinggal dan bekerja untuk membagikan Injil di antara suku Lampung ini. Ada juga beberapa kelompok kecil dan orang-orang percaya yang berkeinginan kuat untuk membagikan Injil dengan teman-teman dan keluarga mereka. Tetapi sekarang ini mereka masih bersekutu secara rahasia.

Beberapa usaha telah dilakukan untuk menabur benih Injil di Lampung. Beberapa Alkitab telah diterjemahkan ke dalam bahasa mereka (ada juga mereka yang dapat membaca dan mengerti Alkitab Indonesia). Radio program penginjilan telah diterjemahkan dan beberapa iklan di koran mengundang mereka yang tertarik pada Injil untuk belajar lebih banyak; hasilnya ada beberapa orang Lampung yang merespon. Traktat yang diletakkan di tempat umum, menerima beberapa surat respon dari mereka yang mau belajar lebih dalam. Allah juga membangkitkan orang-orang untuk memuridkan petobat-petobat baru. Biarlah Allah membukakan lebih banyak untuk suku ini!

Pokok Doa

- Berdoa agar Suku Lampung mulai mempertanyakan kepercayaan mereka sekarang.

- Berdoa agar orang-orang percaya di Lampung tetap gigih dan terus membagikan Injil kepada teman-teman dan keluarga mereka walaupun ada ancaman penganiayaan. Doakan agar mereka memiliki keberanian dan bersedia memikul salib untuk Kristus ([Kisah Para Rasul 4:19-20](#)).
- Berdoa bagi utusan Injil yang bekerja di antara suku Lampung. Mereka membutuhkan dorongan setelah melihat hasil yang begitu sedikit.
- Berdoa bagi gereja-gereja di Indonesia untuk merasakan keinginan hati Allah bagi Suku Lampung untuk mendengar Injil dan diselamatkan, dan memiliki keberanian untuk menjangkau mereka.
- Berdoa bagi kelompok Kristen yang baru untuk memegang teguh kebenaran Alkitab dan hidup memuliakan Tuhan ([Efesus 4:1-3](#)).
- Berdoa agar Tuhan menunjukkan kepada para pendoa benteng-benteng (rohani) musuh yang perlu dirubuhkan, sehingga suku ini bebas datang menyembah Yesus.
- Berdoa minta Tuhan memberikan kejelian untuk menemukan dan mengembangkan berbagai kegiatan kontekstual yang dapat menjadi penghubung sekaligus peningkatan SDM dan kebutuhan hidup masyarakat Lampung.

Kamis, 13 November 2003: Muslim di Brazil

Brazil adalah negara besar dengan cuaca tropical yang panas, terdiri dari berbagai macam suku etnik dan orang-orang yang sangat bersahabat. Selain dianggap sebagai negara Katholik terbesar di dunia, Brazil juga merupakan tempat lahirnya banyak ajaran sesat dari berbagai aliran agama. Keberadaan kaum Muslim yang pertama di Brazil terjadi berabad-abad yang lalu dengan datangnya ribuan budak-budak Muslim dari Afrika Barat.

Imigrasi Arab terbesar yang pertama terjadi di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Tetapi mereka kebanyakan adalah para Kristen Ortodoks Arab dari Lebanon dan Syria. Gelombang imigran Arab datang kira-kira 40 tahun yang lalu dengan membawa begitu banyak kaum Muslim. Mayoritas dari mereka terlibat dalam aktifitas-aktifitas komersial baik besar maupun kecil.

Sekarang, Brazil memiliki populasi sekitar 180 juta, termasuk beberapa juta orang berlatar belakang Arab. Walaupun sebagian besar dari mereka paling tidak memeluk agama Kristen (KTP), tetapi ada juga beberapa ratus ribu Muslim di sana (termasuk imigran gelap yang cukup besar jumlahnya). Diperkirakan lebih dari 1 juta orang Muslim berada di Brazil, walaupun tidak terdapat statistik yang akurat.

Mesjid pertama di Brazil dibangun di pertengahan abad yang lalu. Pembangunan mesjid ini membangkitkan yang lainnya dan tersebar di seluruh negeri. Daerah Paran dekat Paraguay memiliki komunitas Muslim terbesar, diikuti oleh kota São Paulo. Brazil benar-benar telah menjadi pusat jaringan Islam di Amerika Latin. Dalam 30 tahun terakhir, Islam telah berhasil menanamkan dirinya dalam masyarakat Brazil, bukan saja dengan membangun mesjid, tetapi juga perpustakaan, pusat-pusat kesenian, sekolah-sekolah dan bahkan mendanakan surat-surat kabar.

Ditambah lagi, perpindahan ke agama Islam telah berlipat ganda, terutama bagi wanita-wanita yang menikahi seorang Muslim, mereka akan pindah ke agama suami mereka ketika memberikan janji pernikahan. Sekarang, utusan Injil Brazil sedang digerakkan untuk menghadapi keberadaan Islam yang semakin berkembang, walaupun jumlahnya tidak mencukupi.

Beberapa utusan Injil bekerja penuh waktu untuk mengabarkan Injil kepada kaum Muslim. Tekanan-tekanan yang mereka alami banyak sekali terutama di kota besar di mana keberadaan kaum Muslim cukup besar. Tetapi walaupun banyak kesulitan, pelayanan ini sudah mulai membuahkan hasil. Beberapa dari mereka yang beragama non-Kristen telah menjadi utusan Injil yang berapi-api. Beberapa melayani di Brazil, tetapi ada juga yang kembali ke kampung halaman mereka memberikan kesaksian, walaupun terancam penganiayaan dan beberapa batasan-batasan.

Pokok Doa

- Berdoa agar orang Kristen di Brazil memiliki keinginan besar untuk mengetahui lebih banyak tentang Islam agar mereka dapat lebih efektif dalam menginjili kaum Muslim. Penginjilan melalui persahabatan kelihatannya yang paling berhasil. Kasih dan penghargaan dapat meluluhkan hati yang keras.
- Doakan untuk pelayanan terpenting dari para utusan Injil penuh waktu, yang bekerja di antara kaum Muslim di Brazil.
- Doakan agar orang-orang percaya yang berasal dari latar belakang Muslim dapat menanggulangi permusuhan yang datang dari keluarga, saudara-saudara dekat dan teman-teman mereka selama mereka terus mengabarkan Injil.

Jumat, 14 November 2003: Bangsa Persia yang Tersebar

Revolusi Islam fundamental terjadi di Iran 23 tahun yang lalu. Sejak saat itu, aktivitas Kristen dalam bahasa Persia diboikot dan perpindahan agama dilarang. Walaupun 99% dari 70 juta orang Iran adalah Muslim, tetapi banyak orang yang mencari alternatif lain di luar Islam. Pada tahun 1979 hanya ada beberapa ratus orang Iran yang percaya Yesus dan berasal dari latar belakang Islam. Perkiraan jumlah orang Kristen berlatar belakang Muslim di Iran dan di "Persia tersebar" di seluruh dunia sekarang berkisar pada puluhan ribu orang, walaupun penganiayaan di Iran menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan statistik yang pasti.

Sejak 1979, kurang lebih 4-5 juta orang Iran telah meninggalkan Iran dan tersebar di seluruh dunia. Mereka dapat ditemukan di seluruh Eropa dan Timur Tengah. Kira-kira ada 2 juta orang Iran yang juga terdapat di Amerika. Sekitar 500.000 orang Iran bermukim di California saja, dan kurang lebih 150.000 tinggal di Virginia Utara dan Maryland.

Laporan dari gereja-gereja dan para pengutus Injil di seluruh dunia, mengindikasikan bahwa orang-orang Iran di "Persia tersebar" semakin terus mencari Tuhan dengan kehausan rohani mereka yang dalam. Banyak kesaksian-kesaksian dari intervensi Allah yang menyebabkan orang-orang Iran datang kepada Kristus. Untuk lebih jelas, kunjungi website:

- ⇒ <http://www.persianwo.org/testimonies.htm> Situs ini terdiri dari kesaksian 25 orang-orang Kristen Iran. Website luar biasa yang lainnya:
- ⇒ <http://www.born-again-christian.info/islam.htm>

Allah sedang bekerja! Sekarang ini adalah waktu yang sangat seru. Walaupun di saat yang sulit, Allah membangkitkan kepemimpinan Kristen Iran. Sebagai contohnya keluarga H. Mereka mengalami penganiayaan. Beberapa dari teman-teman Kristen mereka yang berlatar belakang Muslim telah dibunuh dan mereka takut akan hidup dan masa depan mereka. Orangtua dari keluarga H dengan tiga anak laki-laki tertua mereka meninggalkan Iran dan tinggal sebagai pengungsi di Austria. di sana mereka menunggu selama 9 bulan untuk menerima perlindungan politik di Amerika. Belakangan ini, seorang anak laki-laki H, yang telah tinggal dan melayani orang-orang Iran di Jepang, datang ke Amerika dengan keluarganya. Keluarga yang dipersatukan ini sekarang melayani di gereja Persia di Amerika. Anak laki-laki mereka melayani di bagian musik dan pujian penyembahan.

Sekarang ada lebih dari 40 gereja dan persekutuan doa Iran di Amerika. Lebih dari 20 kumpulan jemaat ini terdapat di California. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang Iran, gereja Iran, literatur, lagu- lagu pujian penyembahan dan sumber-sumber tentang Iran lainnya terdapat dalam website:

- ⇒ <http://www.farsinet.com/>
- ⇒ <http://www.persianwo.org/>

Pokok Doa

- Berdoa untuk banyak orang Kristen Iran yang melayani di gereja yang menggunakan bahasa Persia di seluruh dunia. Ratusan pemimpin Iran lokal dibutuhkan untuk memperlengkapi dan melatih orang-orang Iran yang percaya.
- Doakan untuk organisasi-organisasi misi yang memiliki fokus untuk memenuhi kebutuhan fisik dan rohani orang-orang berbahasa Persia di seluruh dunia. Dibutuhkan kerja sama dan dana yang lebih agar tujuan dari pelatihan kepemimpinan, menggerakkan dan memperlengkapi pekerja-pekerja di tengah orang-orang berbahasa Persia, distribusi Alkitab dan literatur, pelayanan sosial masyarakat dan penanaman gereja, dapat terpenuhi ([Mazmur 133](#)).
- Berdoa untuk usaha penanaman gereja Persia di antara orang-orang Iran dan Afganistan yang berbahasa Persia di California, Virginia Utara, New Jersey Utara, New York, kota-kota Amerika yang lain dan sebagainya.

Sabtu, 15 November 2003: Toulouse di Perancis

Populasi: 800.000

Toulouse, salah satu kota terbesar di Perancis, terletak di sungai Garonne yang lebar di antara pertengahan pegunungan Perancis dan pegunungan Pyrenees. Toulouse yang cerah memiliki populasi Muslim Afrika Utara yang besar, kira-kira 75.000 hampir 1/10 dari populasi keseluruhan kota.

Para Muslim Toulouse terdiri dari pengusaha, pelajar sekolah menengah atau universitas, anak-anak sekolah dasar, aktifis politik, dan ibu rumah tangga. Tetapi mayoritas dari mereka hidup pada tingkat sosial-ekonomi yang rendah. Mencari penghasilan dan mengatasi hidup sehari-hari tidaklah mudah, ketika kebanyakan dari mereka, tidak begitu mengerti bahasa Perancis sebagai bahasa kedua atau bahkan tidak mengerti sama sekali.

Mengingat berbagai masalah komunikasi bahasa dan kesalahpengertian dalam silang budaya, sangatlah mudah untuk melihat bagaimana masalah- masalah dapat terjadi di barat daya Toulouse, di mana populasi Afrika Utara bermukim. Campuran antara ketegangan silang budaya, ras dan ekonomi terutama sangat kuat di perumahan besar Bagatelle, Mirail dan Empalot.

(Nama-nama di bawah ini bukan nama sebenarnya) Ahmad tidak menyukai figur otoritas. Ayahnya sangat tegas dan pendisiplin yang tidak hangat. Tetapi Ahmad berbeda, ia seorang anak muda Afrika yang berperawakan tinggi dan gampang bergaul. Ia merasa tertolak oleh masyarakat Perancis. Kadang-kadang ia meresponi hambatan budaya ini dengan kekerasan. di suatu pesta ia bertemu seorang laki-laki sebayanya yang bernama Richard. Seperti Ahmad, Richard lahir di Afrika Utara, tetapi dibesarkan di Perancis. Akhirnya Ahmad dapat mulai memasuki jalan pikiran Richard yang pendiam ini setelah ia menyinggung ketertarikannya pada buku-buku. Tiba-tiba Richard menjawab: "Kalau begitu, saya akan berikan buku untuk kamu baca: Alkitab." Setelah itu, Ahmad bertemu seorang pendeta Perancis yang membawanya kepada Kristus.

Suatu waktu, Ahmad memberikan saran kepada pelayan utusan Injil: "Jika Anda benar-benar ingin menjangkau kaum Muslim di Toulouse, mampir saja ke kantor polisi, dan tinggalkan beberapa traktat yang bisa mereka pungut dan baca."

Pokok Doa

- Doakan untuk para Muslim yang di penjara: Muslim dari Afrika Utara memenuhi sekitar 70% dari populasi penjara baru di luar Toulouse. Ingatlah akan saudara-saudari mereka, para ibu yang menangis untuk mereka, para ayah yang ingin mengerti mereka.
- Doakan untuk populasi Muslim di Universitas Toulouse -- universitas kedua terbesar di Perancis.

- Puji Tuhan untuk kelompok-kelompok Kristen berlatar belakang Muslim. Kelompok ini adalah tempat untuk berkumpul bagi keluarga dan teman sesama Muslim untuk mendengarkan orang-orang Kristen menyanyi dalam bahasa Arab dan Kabyle Berber. Banyak hidup yang diubah.
- Doakan populasi anak-anak Muslim yang semakin meningkat di Toulouse. Dalam satu waktu kelompok besar anak-anak Muslim berpartisipasi dalam program Kristen musim panas. Sekarang, orangtua dan pemimpin agama kaum Muslim lebih curiga pada kegiatan-kegiatan ini. Mesjid lokal mulai menyediakan program-program yang senada. Tetapi anak-anak diajarkan bahasa Arab dan AlQur'an. Pendekatan yang baru dibutuhkan. Karena generasi yang baru membutuhkan Kristus.
- Ingatlah akan kota-kota lain di Perancis, dimana terdapat komunitas Muslim yang besar (Paris, Lille, Montpellier, Beziers, Marseilles dan Lyon).

Minggu, 16 November 2003: Gereja (Umat Kristen) yang Tertindas

Warga Kristen di dunia Islam sudah terbiasa dengan penindasan agama sejak abad ke-7 dan sejak Islam berhasil menaklukkan seluruh Timur Tengah dan kawasan Afrika Utara. Saat ini, menurut Indeks Ketertindasan Agama Sedunia yang diterbitkan oleh Open Doors, dari 10 negara di dunia dengan tingkat penindasan agama tertinggi bagi umat Kristen, 6 di antaranya adalah negara-negara Islam (Arab Saudi, Turkmenistan, Pakistan, Kep. Maldives, Somalia dan Iran). Ancaman penindasan adalah salah satu faktor utama bagi lambatnya pertumbuhan Gereja di dunia Islam pada waktu ini.

Selama masa berabad-abad, Islam telah memberikan status hukum bagi orang-orang Kristen, sebagai kaum "Dhimmi". Artinya adalah orang-orang Kristen harus ditoleransi sebagai "para ahli kitab" dan diijinkan tinggal di tengah-tengah masyarakat Muslim, namun sebagai warga kelas yang lebih rendah. Anggapan terhadap kaum "Dhimmi" ini telah ikut membentuk jalan pikiran umat Kristen di Timur Tengah dan sikap warga masyarakat Muslim terhadap umat Kristen. Saat ini, orang-orang Kristen sering kali adalah masyarakat yang paling miskin dan kurang terpelajar, karena mengalami diskriminasi dan dikucilkan. Kegiatan umat Kristen seluruhnya terkungkung dalam gedung gereja, sedangkan penginjilan dilarang keras. Gereja-gereja setempat harus berjuang untuk hidup karena umat Kristen menghadapi tekanan terus-menerus untuk masuk Islam.

Hidup menjadi begitu sulit untuk orang-orang yang terlahir sebagai orang Kristen, apalagi bagi mereka yang berani meninggalkan Islam dan menjadi pengikut Yesus. Menurut perkiraan, secara rata-rata dari tiap 100 orang Islam yang telah masuk Kristen, setelah lima tahun hanya 5 - 10 orang yang tetap bertahan. yang lainnya, entah meninggal atau dipaksa kembali masuk Islam atau terpaksa melarikan diri ke negara Barat.

Hari Doa Internasional untuk Gereja yang Teraniaya

Atas prakarsa World Evangelical Alliance, ratusan ribu warga Kristen (dan gereja-gereja) di 130 negara telah menetapkan satu hari Minggu dalam setahun untuk khusus mengingat umat Kristen yang teraniaya. Negara-negara tersebut dapat memilih salah satu dari dua tanggal yang jatuh pada hari Minggu. Untuk tahun 2003 ini tanggalnya adalah 9 atau 16 November. Beberapa ide untuk kegiatan hari itu: pertemuan doa khusus; kotbah dengan tema penganiayaan umat Kristen; menulis surat kepada orang-orang Kristen yang teraniaya; Sekolah Minggu atau kegiatan anak muda yang khusus mengirimkan dana untuk sebuah proyek yang menolong umat Kristen yang teraniaya. Paket-paket khusus tersedia pada website:

==> <http://www.persecutedchurch.org/>

Contoh-contoh dari penindasan agama saat ini:

1. Ibrahim (26 tahun), seorang pemuda Mesir yang masuk Kristen pada tahun 1996 melalui sebuah program siaran radio Kristen. di awal Mei 2002, dia ditahan oleh petugas keamanan. Sebagai seorang percaya yang baru, ia dituduh telah memalsukan KTP dan menghina Islam. Ibrahim diinterogasi selama 52 hari. Selama ditahan itu 3 kali ia harus menghadap kepada jaksa penuntut umum.
2. Pervaiz (34 tahun) dan tinggal di Pakistan. Dia ditahan pada bulan April 2001 dan dituduh menghina nabi Muhammad ketika sedang mengajar beberapa remaja Muslim. Uang jaminannya ditolak; dan polisi tidak mengurus laporan tuntutan pada kasusnya sampai pada bulan Juli 2002. Dia tetap di penjara sampai sekarang.
3. Seorang hakim di Yordania Utara menuntut hukuman 30 hari penjara bagi seorang janda karena tidak menyerahkan anak-anaknya kepada negara. Menurut pengadilan suami Siham telah masuk Islam secara diam-diam sebelum kematiannya, sehingga kini semua anaknya wajib dibesarkan sebagai Muslim. di Turkmenistan pemerintah telah menutup semua gereja-gereja, dan mencatat nama-nama orang yang menghadiri kebaktian. Polisi telah memaksa sebuah kelompok Protestan di Deinau, sebuah desa di sebelah timur, untuk memungkiri iman mereka secara publik, gara-gara ada sebuah majalah Kristen yang dikirim ke sebuah rumah

Tuhan Mengasihi Warga Arab

Umat Islam dapat ditemukan di ratusan kelompok etnis yang berbeda-beda di seluruh dunia. Kemungkinan $\frac{3}{4}$ warga Muslim dalam dunia Islam bukan keturunan Arab. Tetapi pola hidup dan kebudayaan Muhammad yang berciri Arab, berpengaruh kuat atas ajaran Islam. Mengingat bahwa Islam berakar kuat pada budaya Arab, umat Kristen sesungguhnya perlu untuk mengerti bagaimana Tuhan sungguh-sungguh sayang kepada orang-orang Arab.

Banyak orang Kristen sering kali lupa atau kurang mengetahui latar belakang Arab di dalam Alkitab. Kita mungkin sudah tahu bahwa Ismael menjadi seorang pangeran bangsa Arab dan menjadi nenek moyang dari beberapa suku bangsa Arab, tetapi sering kali pengetahuan kita tidak lebih dari itu. Padahal, nama Ismael itu sendiri merupakan suatu pewahyuan mengenai sifat karakter dan kepribadian Tuhan, sebab Ismael berarti "Tuhan mendengar". Tuhan jelas-jelas mendengar jeritan hati Hagar ketika ia berseru kepada Tuhan dan meminta pertolongan-Nya di padang pasir ([Kejadian 16:1-16](#)). Tuhan pun mengirimkan malaikat-Nya kepada Hagar dengan sebuah pesan khusus. Jadi, nama Ismael sesungguhnya berasal dari Tuhan sendiri: Tuhanlah yang memilih nama anak laki-laki ini sebagai suatu kesaksian abadi bahwa Allah selalu menolong pihak yang lemah, yang teraniaya, dan yang diperlakukan tidak adil.

Tuhan berjanji kepada Abraham mengenai Ismael, yaitu bahwa Ia akan memberkati Ismael dengan berlimpah-limpah ([Kejadian 17:18-27](#)). di lain sisi, perjanjian Tuhan untuk memberkati semua bangsa tidak melalui Ismael, tetapi melalui garis keturunan

Ishak. Walaupun demikian Allah tidak melupakan Ismael. Keturunan Ismael juga menerima bagian dari janji Allah untuk memberkati semua bangsa (seluruh kelompok etnik di seluruh dunia) melalui keturunan Abraham ([Kejadian 12:1-3; 18:18;22:18; 24:4; 28:14](#)). Janji berkat ini pada akhirnya terpenuhi melalui Yesus Kristus.

Alkitab adalah sumber informasi utama mengenai nenek-moyang bangsa Arab. Orang-orang Arab juga merupakan bangsa Semit (keturunan dari Sem), sama seperti bangsa Yahudi ([Kejadian 10:21-32](#)). Paling tidak orang-orang Arab Timur Tengah terbagi dalam tiga kelompok: Keturunan Yoktan, keturunan Ismael, dan keturunan Ketura.

Keturunan Yoktan

Kebanyakan orang Arab beranggapan bahwa dirinya adalah keturunan dari Yoktan (orang Arab sendiri menyebutnya Kahtan). Satu di antara beberapa suku bangsa terkenal yang berasal dari Yoktan adalah suku bangsa Syeba, yang keturunannya mendirikan Kerajaan Sabean di daerah Yaman. di dalamnya termasuk juga Ratu Syeba yang terkenal (yang disebut Bilquis oleh orang-orang Arab). Kunjungan Ratu Syeba ke Yerusalem ketika Raja Salomo berkuasa menunjukkan bagaimana umat Israel mempunyai pengaruh atas bangsa-bangsa Arab bahkan pada masa- masa Perjanjian Lama. Raja Salomo pernah menggubah salah satu Mazmur mengenai Mesias ([Mazmur 72](#)), dan sebagian tulisannya mengingatkan kepada Ratu Syeba (lihat ayat 10 dan 15). Yesus juga menyatakan hal yang positif tentang Ratu Syeba ([Matius 12:42](#)).Ternyata, paling tidak sebagian di antara bangsa-bangsa Semit juga menyembah Allah yang disembah oleh Sem, walaupun mereka tidak mengenal-Nya sedemikian banyak.

Keturunan Ismael

Agaknya bangsa-bangsa keturunan Ismael pada umumnya berdiam di jazirah Arab bagian utara. Nebayot (Nebaioth), salah seorang dari kedua belas anak Ismael, pada akhirnya menjadi suku yang mengepalai Kerajaan Nabatea, dengan kota Petra (Yordania di masa kini) sebagai ibukotanya. Umat Islam percaya bahwa Muhammad berasal dari keturunan Nebayot. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi website:
 ==> <http://www.nabataea.net/index.html>
 ==> <http://www.nabataea.net/12tribes.html> (mengulas tentang keturunan Ismael yang lainnya).

Keturunan Abraham melalui Ketura

Setelah Sara meninggal, Abraham mengambil lagi seorang isteri yang lain (atau gundik) bernama Ketura ([Kejadian 25:1-3](#)). Sesudah mendapatkan Ishak, Abraham mendapatkan 6 anak laki-laki melalui Ketura (Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah). Kata-kata dalam ayat Alkitab tersebut sama sekali tidak menyiratkan bahwa Abraham memandang rendah keturunannya yang lain. Melihat sifat-sifat Abraham, kita tahu bahwa ia sangat mengasihi anak-anak lelakinya dan hanya menginginkan yang terbaik untuk mereka. Kasih kebapaan dari Abraham untuk anaknya Ismael terungkap dengan jelas dalam [Kejadian 17:18](#). Abraham memberikan hadiah-hadiah kepada anak-

anak lelaki Ketura dan mengirim mereka pergi untuk tinggal di daerah timur, sama seperti yang telah dilakukannya dengan Ismael.

Semua anak laki-laki Ketura pada akhirnya menjadi kepala dari suku- suku bangsa Arab. Salah satu suku ini adalah bangsa Midian. Meskipun orang-orang Midian pernah melawan Israel dengan memanfaatkan nabi palsu Bileam, tidak seluruh bangsa Midian memusuhi bangsa Hibrani. Pada masa sesudah itu Nabi Musa menikahi Zipora, anak perempuan Yitro ([Keluaran 2:16-22](#)). Yitro disebut sebagai imam orang Midian: ia mengenal Allah yang benar dan bahkan memberikan saran yang bagus kepada Musa yang ternyata berkenan kepada Tuhan (Keluaran 18). Jadi, Suku Midian juga mendapat beberapa pewahyuan Tuhan melalui bapa mereka, Abraham.

Memang bangsa Arab terlibat dalam penyembahan berhala yang keji selama berabad-abad, tetapi bangsa Israel pun pernah berbuat hal yang sama dan Tuhan memberikan mereka firmanfirman dan nabinabi untuk membawa mereka kembali kepada-Nya. Muhammad (570-632 M) berusaha agar bangsa Arab berbalik dari penyembahan berhala kepada Tuhan yang disembah oleh Abraham, Musa dan Yesus. Hanya, ia tidak memiliki pewahyuan Tuhan secara menyeluruh. Karena pemahaman pemimpin yang keliru maka para pengikutnya pun menempuh jalan yang lain. Harapan keselamatan bagi bangsa Arab Kini sudah ada ratusan ribu orang Kristen Arab yang tersebar di seluruh dunia (contohnya, di negeri Libanon, Israel dan Mesir). Selain sudah dituliskan dalam ayat-ayat Alkitab tadi, beberapa ayat lainnya juga memberikan harapan besar bahwa masih banyak lagi orang-orang Arab yang akan diselamatkan. [Yesaya 60:1-7](#) berbicara mengenai suatu waktu kelak ketika kemuliaan Tuhan akan dinyatakan: "Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu. Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling, mereka semua datang berhimpun kepadamu; anak-anakmu laki-laki datang dari jauh, dan anak-anakmu perempuan digendong. Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu. Sejumlah besar unta akan menutupi daerahmu, unta-unta muda dari Midian dan Efa. Mereka semua akan datang dari Syeba, akan membawa emas dan kemenyan, serta memberitakan perbuatan masyhur TUHAN. Segala kambing domba Kedar akan berhimpun kepadamu, domba-domba jantan Nebayot akan tersedia untuk ibadahnya; semuanya akan dipersembahkan di atas mezbah-Ku sebagai korban yang berkenan kepada-Ku, dan Aku akan menyemarakkan rumah keagungan-Ku."

Dari kisah Hari Pentakosta kita juga menemukan petunjuk yang membuat kita percaya bahwa masih banyak sekali orang Arab yang akan diselamatkan. Dalam kisah Pantekosta Tuhan telah jelas menyatakan bahwa Injil akan diberitakan kepada semua kelompok etnis yang ada. Yesus sendiri berkata bahwa orang-orang Kristen akan menerima Roh Kudus kemudian menjadi saksi-saksi-Nya sampai ke ujung bumi ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Lalu kita membaca bahwa pada Hari Pentakosta, beberapa dari orang-

orang yang dipenuhi oleh Roh berbicara dalam bahasa Arab karena lawatan Tuhan ([Kisah Para Rasul 2:11](#)).

Firman ini dengan jelas menunjukkan bahwa Tuhan menginginkan agar pesan-Nya diberitakan kepada bangsa-bangsa Arab. Berita Injil dahulu pernah diberitakan dalam bahasa Arab sebelum diberitakan dalam bahasa Inggris, Perancis atau Spanyol! Bangsa Arab pun dapat menerima berkat Abraham melalui Kristus. Bacaan yang direkomendasikan: "Understanding the Arab World", oleh Louis Bahjat Hamada (Thomas Nelson, 1990).

Pokok Doa

- Saat ini juga, entah di mana, di sebuah sel penjara yang kotor, seorang saudara atau saudari seiman sedang menderita hanya karena telah memutuskan untuk mengikut Yesus (yang dianggap suatu kejahatan). Doakan agar Allah menyatakan diri-Nya kepada mereka dengan cara yang khusus hari ini.
- yang terutama melakukan penindasan agama terhadap seseorang yang masuk Kristen adalah pihak keluarga. Sering kali seorang paman atau saudara sepupu ditugaskan untuk menekan orang percaya yang masih berusia muda untuk memungkiri imannya. Mohonlah pada Tuhan agar memberikan keberanian bagi orang-orang percaya untuk bertahan menghadapi tekanan ini.
- Penganiayaan biasanya dilanjutkan dengan kekerasan dan konfrontasi. Doakan agar Tuhan melindungi anak-anak-Nya dan memimpin mereka untuk bersikap dengan penuh hikmat dalam menghadapi penganiayaan dan konflik.
- di beberapa negara (Afrika Utara dan Iran, misalnya) angka pertumbuhan orang percaya naik dengan cepatnya, walaupun ada tekanan dan penganiayaan, dan tumbuhlah gereja yang baru. Doakan agar ini terus berlangsung dan pujilah Tuhan karena mengabulkan doa ini.

Senin, 17 November 2003: Damaskus, Suriah

Populasi: 2.5 juta.

Kota Damaskus, ibukota negara Suriah adalah salah satu kota tertua di dunia. Banyak orang menyatakan Damaskus adalah kota tertua di dunia yang belum pernah ditinggalkan tidak berpenghuni. Semasa dinasti Muslim Umayyad (661-750 M), Damaskus menjadi ibukota dunia Islam. Kalifah-kalifah Umayyad dari Damaskus menguasai seluruh kawasan mulai dari Spanyol hingga ke India. Banyak orang Islam percaya bahwa pada suatu hari kelak Isa akan kembali ke dunia ini dan mendarat di Mesjid Besar Umayyad di Damaskus.

Pada umumnya umat Islam di Damaskus berpikir bahwa Alkitab telah dipalsukan, bahwa sesungguhnya Yesus tidak pernah mati disalib, dan bahwa umat Kristen menyembah tiga Tuhan (tritunggal yang terdiri dari Allah Bapa, Yesus, dan Maria). Banyak warga Muslim di Damaskus belum pernah bertemu dengan orang Kristen yang sesungguhnya. Umumnya terdapat salah pengertian mengenai apa yang disebut dosa dan banyak orang Islam berpikir mereka adalah orang yang bersih. Doakan agar kebutaan rohani itu akan disembuhkan Tuhan.

Meskipun mungkin hanya 5% dari penduduk Suriah menyebut diri Kristen, sebenarnya hanya sekelompok kecil saja yang memiliki hubungan yang aktif dan dinamis dengan Kristus. Sayangnya, banyak sekali yang namanya saja orang-orang "Kristen" (KTP) dan mempunyai perilaku yang buruk sehingga bukan merupakan saksi Kristus yang baik. Gambaran Muslim tentang umat Kristen adalah bahwa mereka politeis (menyembah banyak dewa) yang suka mabuk-mabukan, bermoral rendah, dan pemakan babi (binatang yang menjijikkan dan haram bagi Muslim). Oleh karena itu, kalau ada warga mereka yang "masuk Kristen" hal itu dianggap sebagai suatu kompromi, sesuatu yang sangat memalukan dan dosa besar. Doakan agar hikmat diberikan kepada orang-orang yang memberitakan Injil, sehingga penyebaran Injil itu dilakukan dengan cara yang benar- benar mencerminkan suatu kabar baik.

Hanya ada sedikit orang Kristen Suriah yang secara aktif berusaha memberitakan tentang Kristus kepada para Muslim. Ada yang suka memakai cara "berdebat" tetapi jarang sekali berhasil. Doakan agar umat Kristen dapat memberitakan Injil dengan penuh kelembutan dan hikmat serta memperlihatkan kehadiran Kristus. Doakan agar banyak orang akan menerima iman yang sejati di kota tempat Rasul Paulus dahulu bertobat ini.

Pokok Doa

- Berdoa bagi penerbitan dan distribusi dari materi-materi penginjilan (faktor keuangan masih dibutuhkan).
- Doakan agar kelompok minoritas dapat terjangkau dengan Injil (kelompok Alawit, Druze, Muslim Shiah dan Yazidi).

- Perekonomian Suriah telah mengalami penurunan selama 6 tahun ini. Berdoalah bagi orang-orang miskin, supaya Tuhan mencukupi kebutuhan dan membuka pintu bagi mereka untuk mendengar Kabar Baik ([Matius 11:5](#); [Lukas 4:18, 6:20](#)).
- Berdoa agar Tuhan membangkitkan pasilitator Doa yang akan mengembangkan jaringan dan gerakan doa di/dari kota Damaskus ini.
- Berdoa agar Tuhan mengutus para rasul dan nabi untuk meletakkan dasar pengajaran Firman yang benar bagi orang-orang percaya, dan terjadi pembaharuan dalam kehidupan mereka, sehingga nama Yesus dimuliakan.

Selasa, 18 November 2003: Republik Turki di Pulau Siprus Bagian Utara

Populasi: 2.5 juta

Di ujung timur Mediterania (Laut Tengah) terdapat Siprus, sebuah pulau yang indah tetapi bermasalah. Selintas kelihatan pulau ini seperti memiliki karakter Eropa, tetapi sebenarnya ia memiliki latar belakang sejarah yang kuno, yang seringkali memberikan atmosfer yang berbeda.

Hal ini tampak jelas pada ibukotanya, Lefkosa (Nicosia). Pemandangan kota membuktikannya sendiri -- sebuah perpaduan antara menara-menara mesjid dan kubah-kubah gereja ortodoks mengingatkan akan perpecahan tragis yang terjadi di pulau ini, yaitu antara masyarakat Siprus keturunan Turki dan keturunan Yunani.

Siprus terpecah dua menjadi Siprus Turki dan Siprus Yunani sejak tahun 1974, ketika negara Yunani berusaha memaksakan persatuan politik dengan Siprus. Turki meresponinya dengan menyerang Siprus Utara. Dalam waktu 3 minggu Turki berhasil menguasai hampir seluruh bagian Utara pulau itu. Sekitar 170.000 warga Siprus Yunani terpaksa melarikan diri ke Selatan. Kurang lebih 45.000 pengungsi Siprus Turki bermigrasi ke utara, yang kemudian disusul oleh 114.000 warga Turki pendatang dari daerah Anatolia di Turki daratan.

Tahun 1983 Republik Turki Siprus Utara (TRNC) berdiri pada masa kekuasaan Rauf Denktash, yang tetap menjadi pemimpin masyarakat Siprus Turki sampai saat ini. Mulanya, TRNC hanya diakui oleh Turki. Republik Siprus Selatan secara internasional diakui sebagai pemerintah Siprus yang sah. Namun karena terisolasi secara diplomatik, perekonomian Siprus Utara sangat menderita, menyebabkan hijrahnya 54.000 warga Siprus Turki.

Tahun ini menjadi tahun yang penting bagi Siprus, dengan diterimanya Republik Siprus Selatan ke dalam Uni Eropa. Perserikatan Bangsa-bangsa telah mengajukan rencana bagi perdamaian dan penyatuan kembali pulau itu. di Siprus Utara, hal tersebut telah memicu demonstrasi dengan ribuan warga Siprus Turki turun ke jalan-jalan menuntut penyatuan kembali pulau Siprus dengan cara damai dan meminta pengakuan Uni Eropa untuk juga menerima masuk TRNC. Untuk informasi yang lebih jauh, kunjungilah website:

==> <http://www.trncwashdc.org>

Masyarakat Turki Siprus adalah orang-orang yang berperangai hangat dan bersahabat, kebudayaannya lebih mirip dengan tetangga mereka orang Yunani Siprus daripada saudara mereka warga Turki. Masyarakat Muslim Siprus adalah penganut Sunni yang biasa-biasa saja, hanya 10% dari mereka mematuhi waktu-waktu sembahyang di mesjid lokal. Warga Turki Siprus yang sekuler ini telah lama terisolasi dari dunia internasional dan belum menikmati ekonomi maju seperti masyarakat di bagian selatan pulau ini.

Pokok Doa

- Berdoa untuk sejarah masa lalu kekristenan yang merupakan sebuah rintangan agar dapat dihancurkan dan agar terjadi kebangkitan rohani di tengah-tengah warga Turki Siprus yang membawa kepada harapan yang pasti bagi masa depan mereka.
- Doakan bagi pemulihan antara warga Turki dan warga Yunani pulau Siprus. Ini merupakan kesempatan sejarah bagi umat Kristen di selatan untuk menjangkau umat Islam di Siprus Utara dengan semangat Injil yang sejati ([2Korintus 5:18](#)).
- Doakan 20 warga Kristen di TRNC, supaya dapat mengalami pelipat- gandaan dan mempunyai pengaruh dalam keluarga dan komunitas.
- Berdoa agar lebih banyak lagi utusan Injil dapat hidup di tengah- tengah warga Turki Siprus, karena sementara ini masih sedikit sekali penjangkauan terhadap mereka.

Rabu, 19 November 2003: Suku Badouin Timur Tengah

Nama Badouin sering mengingatkan kita akan cerita romantis tentang sebuah suku penggembala unta yang mengarungi gurun pasir, hidup sederhana tetapi berhati mulia. Tetapi kenyataan mengenai Suku Badouin di Timur Tengah cukup berbeda. Kebanyakan mereka harus benar-benar berjuang untuk mempertahankan hidup dan merupakan masyarakat pinggiran-secara ekonomi, politik dan sosial. Mereka selalu dipandang rendah dan diabaikan oleh orang-orang kota. Juga secara rohani, Suku Badouin telah dilupakan dan terabaikan.

Dalam 70 tahun terakhir, masyarakat Badouin telah mengalami perubahan cara hidup yang begitu drastis (umumnya secara terpaksa). Banyak dari mereka sekarang tinggal di desa-desa sekitar gurun pasir atau di tanah pertanian. Mereka tidak lagi memiliki kebebasan untuk berkeliaran dan mengembara seperti biasanya karena pembatasan-pembatasan politik dan peraturan-peraturan pemerintah. Kebanyakan mereka telah melepaskan untanya dan menggembalakan domba atau kambing. Sebagian telah meninggalkan kebiasaan menggembalakan ternak dan kini bekerja di pertanian, bahkan beberapa malah telah menjadi supir truk, montir, dan sebagainya. Kaum Badouin selalu berusaha beradaptasi untuk hidup dalam lingkungan baru yang selalu berubah-ubah di sekitar mereka.

Ada lebih dari 5 juta orang Badouin di Timur Tengah (Lebanon, Syria, Yordania, Saudi Arabia, dan Irak), terdiri dari berbagai suku yang memiliki karakteristik dan dialek yang berbeda-beda. di daerah ini mereka hampir tidak terjangkau oleh Injil. Seorang utusan Injil bercerita mengenai temannya, seorang Badouin yang baru saja selesai menonton Film YESUS dan kemudian didoakan. "Wow, cerita yang sungguh menarik, aku terus-terusan memikirkan film itu." Kemudian dia menambahkan, "Kau telah sungguh memberkati aku, andaikan saja aku datang padamu sejak dahulu. Waktu itu kau berdoa agar aku mendapat pekerjaan, dan langsung keesokan harinya aku ditawari pekerjaan."

Jika seseorang berjalan melalui gurun pasir, di daerah sekitar tenda-tenda orang Badouin dan diundang masuk, pastilah ia akan disediakan makanan. di daerah itu, kadang ditemukan makam-makam yang tidak ada tanda pengenalnya -- hanya tumpukan batu saja. Bila ada seseorang dalam suku itu yang agak melek huruf, maka nama orang itu dan suku asalnya akan diukir pada sebuah batu nisan. Kaum Badouin di Timur Tengah tinggal hanya beberapa ratus kilometer dari lokasi tempat Kabar Baik diberitakan untuk pertama kalinya. Patut disayangkan, karena mereka sendiri hampir tidak tersentuh sama sekali oleh Injil. Kebanyakan dari makam-makam Badouin merupakan suatu kesaksian bahwa pernah seorang Badouin lahir ke dunia ini, kemudian hidup namun pindah kepada alam baka tanpa pernah mendengar sama sekali tentang Injil Yesus Kristus.

Pokok Doa

- Doakan agar Tuhan mewahyukan diri-Nya kepada kaum Badouin ([Lukas 2:8-20](#)).
- Berdoa bagi sedikit utusan Injil yang sedang berusaha menjangkau baik kaum Badouin yang nomaden ataupun yang sudah bermukim tetap. Berdoalah untuk para pekerja, dan agar ditemukan cara yang kreatif untuk tinggal bersama mereka dan bersaksi kepada mereka ([Yeremia 3:15](#)).
- Doakan penerbitan bahan-bahan bacaan Injil dalam bahasa daerah mereka.
- Berdoalah agar Tuhan membangun gereja-gereja yang berkembang dan bersaksi di antara Suku Badouin.

Kamis, 20 November 2003: Negeri Iran

Populasi penduduk: 67.702.199 (Tahun 2000)

Tuhan sendiri telah memulai penginjilan terhadap bangsa Iran sejak Hari Pentakosta. Kita membaca dalam [Kisah Para Rasul 2:9](#) bahwa Roh Kudus membaptis orang-orang percaya di Yerusalem, yang berkata-kata mengenai perbuatan Allah yang besar dalam bahasa Partia, Media dan Elam. Keturunan dari tiga kelompok etnik ini masih merupakan bagian dari penduduk Iran hingga sekarang. Sayangnya, pemberitaan Injil pada saat itu tidak pernah benar-benar menerobos masyarakat Iran dan pada akhirnya Islam menjadi agama yang dominan di sana. Walaupun kini Revolusi Islam yang terjadi pada tahun 1979 telah kehilangan pengaruhnya, kebanyakan warga Iran hampir tidak berpeluang untuk mendengar Injil.

Ada lebih dari 65 suku yang berbeda-beda di negara yang 99% penduduknya beragama Islam ini. Kurang dari selusin suku di Iran yang sudah ada warga Kristennya.

Suku terbesar adalah suku Persia, dengan populasi sekitar 30 juta. Sebelas juta dari mereka berasal dari keturunan Azeri, terutama di bagian selatan dan barat dari Laut Kaspia. Kemudian ada kelompok Turki Azeri, Turki Khorasan, dan orang-orang Turki Utara, serta 3 juta orang dari Suku Mazanderani. Alkitab Perjanjian Baru belakangan ini telah selesai diterjemahkan ke dalam bahasa Azeri.

Suku penting lainnya termasuk Suku Kurdi (5 juta) di barat laut, dan Suku Baluchi (623.000 jiwa) di tenggara. Ada beberapa orang Kristen di antara mereka. Ada pula suku yang agak nomaden yang tinggal di pegunungan Zagros di barat daya Iran: Suku Luri (5 juta), Bakhtiari (1,15 juta) dan Qashqa'i (960.000). Kebanyakan dari mereka buta huruf dan menggunakan bahasa yang tidak tertulis. Unsur penting lainnya dalam masyarakat Iran adalah bahwa 2/3 dari populasi Iran yang 70 juta orang itu berada di bawah umur 30 tahun dan separuhnya di bawah 20 tahun.

Untuk informasi yang lebih, kunjungi website:

- ⇒ <http://www.persianwo.org/>
- ⇒ <http://www.farsinet.com/>
- ⇒ <http://www.shalizar.net/>

Pokok Doa

- Doakan agar persekutuan-persekutuan Kristen mulai hidup di seluruh kelompok etnik di Iran.
- Puji Tuhan karena Perjanjian Baru telah diterjemahkan ke dalam bahasa Azeri. Doakan orang-orang Azeri agar mereka dapat terjangkau oleh Injil.

- Berdoa agar mereka dapat bertemu Kristus di semua (28) propinsi Iran, dari kaum Kurdi di barat laut Iran sampai ke suku Baluchi di tenggara.
- Berdoa untuk suku yang agak nomaden (Luri, Bakhtiari dan Qashqa'i). Berdoa agar siaran radio yang baru-baru ini dimulai dalam bahasa mereka dapat bekerja dengan efektif.
- Berdoa agar Allah membangkitkan pemimpin-pemimpin Kristen di setiap kota dan desa-desa penting di Iran.
- Berdoa agar pesan Injil dapat menerobos masuk desa-desa yang terpencil di Iran.
- Berdoa agar tembang-tembang pujian penyembahan yang asli dapat digubah dan pemimpin-pemimpin pujian dibangkitkan dalam gereja- gereja yang sedang berkembang.
- Berdoa khususnya bagi pemuda-pemudi Iran agar mengenal Allah dan dipakai oleh-Nya untuk membawa Injil Kristus bagi bangsa mereka. Doakan generasi yang lebih muda untuk menemukan tempat dan peran mereka dalam masyarakat.
- Suplai Alkitab di Iran tidak mencukupi. Berdoalah untuk cara-cara yang efektif dan inovatif untuk mendistribusikan Firman Allah. Berdoa untuk pengaruh literatur yang telah didistribusikan dan agar pelarangan bagi pelayanan literatur Kristen dicabut.
- Berdoa bagi pemerintah Iran, termasuk pemimpin politik, otoritas lokal, polisi dan imam-imam, agar mereka dapat mengenal Kristus dan memiliki hikmat untuk memimpin daerah mereka dengan kebenaran dan keadilan. Berdoa supaya Presiden Khatami dapat mendengar Injil dan akan berjumpa dengan orang Kristen yang benar.
- Berdoa agar situs internet Kristen yang khusus disediakan untuk warga Iran dapat membawa banyak orang-orang Iran kepada Yesus Kristus.

Jumat, 21 November 2003: Kota Tripoli, Libanon

Populasi penduduk: 500.000

Jalan-jalan di kota ini dipenuhi oleh sampah yang berserakan, dan di mana-mana tampak "shabbab" atau pemuda pengangguran dengan sikap mereka yang apatis. Kalaupun ada lapangan yang masih ada sedikit rumputnya, pasti rumput itu penuh dengan sampah-sampah kertas, kaleng-kaleng bekas atau "managuish" (roti seperti pizza). di pinggir sebuah jalan tergeletak sebuah jok mobil bekas, yang dihuni oleh shabbab di siang hari dan tikus di malam hari. Kemacetan jalan membuat orang sesak nafas di kota berpenghuni setengah juta jiwa ini. Pengemudi-pengemudi mobil di sini memakai sistem sodok-menyodok. Mereka sudah terbiasa dengan klakson-klakson yang memekakkan telinga dan lampu-lampu signal yang diabaikan. Dalam waktu kurang dari semenit, 5 taksi akan lewat, meminta perhatian, juga moped-moped kecil dan truk-truk penuh dengan tentara bersenjata. Sudah biasa di sini untuk menyaksikan seorang anak muda mengendarai moped tanpa mengenakan helm kemudian menabrak mobil, tergeletak sebentar di jalanan, lalu bangun mengibas-ibaskan bajunya dan terus pergi.

Di sana dahulu terdapat gedung-gedung tinggi dan megah, sekarang hanya terlihat bekas-bekas perang saudara berupa dinding-dinding yang dipenuhi lubang-lubang peluru. Jendela-jendela pecah makin menunjukkan suasana sunyi sepi ruangan dalamnya. Tetapi jika lebih didekati, ternyata di balik kesunyian itu terdapat penghuni-penghuni gelap atau tunawisma yang nongkrong di dalam keputusasaan.

Di pelabuhan, ketika Laut Tengah menghempas daratan dengan ombak-ombaknya, nelayan-nelayan sering terlihat memunguti sampah dari jaringnya setelah seharian menjaring ikan di perairan yang terpolusi. Inilah salah satu dari beberapa pilihan profesi yang tersedia; profesi lainnya adalah apa yang terlihat pada ratusan "dukkaan" atau toko kelontong kecil yang berderet-deret di sisi jalanan. Pilihan pekerjaan yang lain adalah menjadi supir taksi, guru, penjual makanan managuish atau penjaja jus wortel, tetapi pada umumnya lowongan kerja sudah tidak ada lagi dan orang-orang terpaksa bergulat dengan kemiskinan.

Lima kali sehari warga Muslim bersembahyang, menunjukkan betapa besar pengaruhnya "agama". di sana-sini terdengar puji-pujian manis umat Kristen di sekitar kota. Walaupun mereka setia, orang-orang percaya yang berkomitmen sangat jarang di sini dan pelayan-pelayan Tuhan sangat langka. Meskipun demikian setiap orang Kristen telah menerima talenta tertentu, dan buah-buah yang mereka hasilkan adalah bunga-bunga harum yang mekar di malam hari. Bunga-bunga ini adalah para "shabbab" (laki-laki muda) yang lapar rohani, yang mengikuti jejak Nikodemus dan diam-diam minta untuk bertemu dengan Yesus.

Pokok Doa

- Berdoalah bagi kota Tripoli, agar janganlah agama melainkan kehidupan yang seutuhnya dan kebenaran akan semakin terlihat dalam kota itu ([Yeremia 6:14](#)).
- Berdoa agar semakin banyak orang mengikuti jejak Nikodemus ([Yohanes 3:1-16](#)).
- Berdoalah bagi para mahasiswa universitas yang terus mencari, supaya dapat bergabung dengan orang-orang yang berani untuk berbicara dalam nama Yesus dan menjadi saksi akan Kasih-Nya ([Amsal 29:25](#)).
- Akhirnya, seperti Tuhan membersihkan udara kota Tripoli dengan hujan yang menyibakkan keindahan pegunungan salju mereka di sana, biarlah Dia yang duduk di surga juga membersihkan jalan-jalan di Tripoli dari sikap apatis dan mendatangkan sukacita ([Yesaya 60:1-2](#)).

Sabtu, 22 November 2003: Peta Asia Tengah

Dalam peta Asia Tengah terdapat melihat beberapa kota dan desa sepanjang perbatasan Uzbekistan dan Turkmenistan di Asia Tengah, di bagian selatan Laut Aral. Kota-kota tersebut antara lain: Muynoq, Altynkul', Karauzyak, Daukara, Chimbay, Nukus, Koneurgench, Takhiatash, Kalinin, Moskva, Dashowuz, Gurlan, Showpt, Urganch, Khiva, Hazorasp, Druzhba, Meshekli, Tuprakkala, dan Kulduduk. Ada di antara beberapa kota dan desa ini terdapat sejumlah kecil orang percaya tetapi banyak yang tidak ada orang Kristennya sama sekali.

Berdoalah bagi setiap kota di peta ini dengan menyebutkan namanya satu persatu:

- Kiranya Firman Tuhan dapat dikabarkan di setiap kota/desa.
- Kiranya orang-orang percaya di kota-kota ini dipimpin oleh Tuhan untuk bertemu dengan orang-orang yang akan meresponi Injil.
- Biarlah komunitas orang percaya dibangun di setiap daerah-daerah ini.
- Kiranya media dan literatur Kristen dapat didistribusikan di kota-kota/desa-desa ini.

Di bawah ini adalah beberapa angka populasi dari beberapa kota penting di daerah ini:

- Nukus: 204.422 jiwa
- Dashowuz: 141.800 jiwa
- Khiva: 49.000 jiwa
- Urganch: 143.480 jiwa

Di bagian atas daerah ini, dekat Nukus adalah tempat berasalnya 540.000 orang Karakalpak ("Kara" berarti hitam dan "Kalpak" berarti topi), yang sebagian besar tinggal di barat laut Uzbekistan. Kemungkinan mereka adalah keturunan dari percampuran antara orang-orang Iran dan Mongol. Suku Karakalpak beraliran Muslim Sunni, tetapi mereka juga percaya akan beberapa ajaran mistik Sufi. Banyak dari suku Karakalpak ini terpengaruhi fisiknya oleh masalah-masalah ekologi yang berhubungan dengan polusi kimia di daerah Laut Aral. Hanya sedikit sekali orang Karakalpak yang telah mendengar Injil.

Para Editor panduan doa ini ingin mendorong Anda untuk memakai metode doa ini di waktu yang mendatang. Sejumlah informasi riset yang menakjubkan dan peta yang lebih rinci lagi (bahkan ke tingkat desa-desa) disediakan di seluruh dunia melalui Microsoft Maps dan Encarta Encyclopedia on line yang bisa diakses di alamat:

==> <http://encarta.msn.com/>

Redaksi Panduan Doa Ramadhan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada The Microsoft Corporation karena telah membantu menyediakan materi-materi tersebut bagi kegiatan-kegiatan nirlaba.

Minggu, 23 November 2003: Suku Avar di Dagestan

Populasi: 650.000 orang

Dalam proses perpindahan, penduduk Suku Avar tersingkir dari padang rumput Asia Tengah ke arah barat. Kebanyakan dari mereka bahkan sampai ke daerah Balkan di sebelah tenggara Eropa. Saat ini tidak ada lagi keturunan langsung dari Suku Avar tersebut.

Beberapa peneliti berpikir bahwa sebagian kecil dari kaum Avar ini bermigrasi ke pegunungan Caucasus. Mereka menyebut diri "Maarual" dan merupakan suku terbesar di Dagestan, yang berjumlah 2 juta penduduk. Dagestan terletak di pantai barat Laut Kaspia, sebagai bagian dari "Federasi Rusia". Ibukotanya adalah Makhachkala (dengan populasi 350.000). "Dagestan" berarti "negara pegunungan" dan merupakan tempat kediaman 30 suku yang berbeda-beda. Suku Avar bermukim di bagian barat dan tengah dari pegunungan-pegunungan tinggi. Kira-kira ada 60.000 orang Avar di ibukota Makhachkala. Mereka memiliki 5 bahasa daerah yang sangat berbeda-beda, sehingga mereka sendiri tidak mengerti satu dengan yang lain.

Di seluruh Dagestan, kaum wanitalah yang paling taat terhadap tradisi dan agama. Karena takut sekali terhadap kekuatan sihir yang disebut "mata jahat", para suami tidak pernah memanggil istrinya dengan nama mereka. Dikarenakan oleh standar moral yang berlaku, kaum wanita hampir tidak pernah kelihatan di muka umum sampai berumur 60 tahun. Suku ini sangat ramah dan bersahabat.

Banyak pasukan penyerang sering menyerbu masuk melalui Dagestan karena salah satu jalan utama dari padang rumput Asia Tengah dan Rusia ke Timur Tengah memang harus melalui Dagestan. Pasukan-pasukan penyerang ini termasuk bangsa Mongol di abad ke-13 dan Tamerlane di abad ke-14. Pasukan penyerang terakhir adalah Rusia di akhir abad ke-18. Sejarah Dagestan sangat dekat hubungannya dengan bangsa Chechen yang tinggal di sebelah barat mereka. Setelah ditolak oleh Uni Soviet, tidak ada lagi gerakan kemerdekaan di seluruh Dagestan, karena ini mungkin akan menyebabkan peperangan antar suku dan juga karena daerah ini sangat miskin, mereka sangat bergantung pada subsidi dari Federasi Rusia. Tentu saja, ketika pecah perang Chechen yang pertama (1994-1996), Dagestan sangat terpengaruh dengan banyaknya pengungsi. Di tahun 1996, unit komando Chechen menyerang desa Kizilja. Tahun 1999, Chechen menyerang Dagestan yang menyebabkan perang Chechen yang kedua.

Sejak diislamkan pada abad ke-8, Dagestan selalu menjadi basis Islam. Saat ini banyak mesjidd dan sekolah-sekolah Islam di sana. Pada abad ke-19 masuklah pengaruh mistik Islam. Tujuan mistik Sufi ini adalah untuk bertemu dengan Allah secara pribadi melalui praktek- praktek meditasi, di luar peraturan-peraturan agama Islam yang lain. Selama era Soviet, Islam sangat tertekan sehingga kegerakan rohani dilakukan secara rahasia. Setelah kekuasaan Soviet berakhir, agama Islam segera berkembang kembali. Fenomena terkini di daerah ini adalah kedatangan gerakan "Wahhabi" yaitu sebuah

bentuk agama Islam yang berasal dari Saudi Arabia dan menekankan kemurnian agama. Seringkali gerakan Wahhabi ini dinyatakan sebagai Islam alternatif yang menentang Sufisme. Dengan kedatangan pengaruh Wahhabi ini, kesatuan komunitas Islam terpecah belah, sehingga terjadi perseteruan dan persaingan antara penganut Sufi dan penganut Wahhabi.

Kekristenan masuk Dagestan dari Armenia di abad ke-4. Tetapi dengan adanya pengislaman, seluruh sisa-sisa Kekristenan lenyap. Tidak diketahui lagi tentang berdirinya gereja-gereja selama kekuasaan Soviet atau para Tsar. Pada tahun 1979, Injil Yohanes diterbitkan dalam bahasa Dagestan. Pada tahun 1998, seorang warga Amerika diculik dan baru dilepaskan pada tahun 1999. Seperti juga Chechnya, Dagestan sangat berbahaya bagi orang-orang asing.

Pokok Doa

- Biarlah kedamaian dan kestabilan terjadi di Dagestan dan agar mereka terbuka terhadap Injil.
- Agar kesempatan semakin besar untuk menerjemahkan Alkitab, walaupun menghadapi kesulitan.
- Biarlah Tuhan membuka jalan agar orang-orang Kristen dapat bertemu Suku Avar di luar Dagestan.

Senin, 24 November 2003: Sulha

Dunia Barat menyadari kenyataan pahit bahwa bangsa-bangsa Muslim pada umumnya bermasalah dengan dunia secara keseluruhan. yang paling menonjol adalah konflik antara kelompok-kelompok etnik Muslim dengan negara-negara tetangga Kristen. Delapan belas tahun konflik etnik dan agama di Sudan telah mengakibatkan 2 juta jiwa meninggal. Pertentangan juga sangat tajam terjadi di negara-negara lain seperti Nigeria dan Indonesia, dan semakin banyak menggunakan kekerasan.

Bila kita melihat lebih dari hanya konflik antara Muslim dan Kristen, tersibak suatu tingkat yang lain: konflik di antara bangsa-bangsa dan suku-suku Muslim sendiri. Suku Kurdi melawan Suku Turki, Arab dan Iran; Berber melawan Arab Maroko, Aljazair dan Tunisia.

Di Timur Tengah, masyarakat Islam pun terpecah belah. Terdapat perbedaan yang sangat luas dan tidak seimbang antara penduduk kota, penduduk desa dan suku-suku nomaden. Dari luar, masyarakat Timur Tengah tampaknya seperti memiliki kekompakan dalam hal ideologi, gaya hidup, agama dan sikap, tetapi sesungguhnya hal itu jauh dari kenyataan yang sebenarnya. Konflik sering sekali terjadi di masyarakat Arab dan karena itu membutuhkan jalan keluar.

Sebuah sistem penyelesaian konflik sudah terdapat di dalam kebudayaan Arab selama berabad-abad. di lingkungan gurun pasir yang terkenal ganas ini, ternyata telah terbentuk sebuah mutiara pemulihan yang indah sekali. di dalam hati masyarakat Arab, solusi terhadap sebuah konflik telah dijalankan selama berabad-abad dalam bentuk sulha (pelunasan). Bahkan sebelum adanya agama Islam, sulha telah hadir sebagai solusi terhadap konflik ketika sistim hukum belum dikenal. Musalaha (pemulihan) dicapai dengan proses sulha secara setahap demi setahap, dan dilakukan oleh orang-orang Arab Muslim dan Kristen. Menurut hukum Islam (sharia), "Tujuan sulha adalah untuk mengakhiri konflik dan permusuhan di antara kaum Muslim sehingga mereka dapat meneruskan hubungan mereka secara damai dan harmonis." di Yordania, sulha dimasukkan dalam sistim yudikatif mereka, sedangkan di Libanon dan Palestina tidak demikian, meskipun seringkali dipergunakan juga.

Melihat kondisi kehidupan yang kejam di gurun pasir, suku-suku yang saling bermusuhan di jaman dulu menyadari bahwa sulha adalah alternatif yang lebih baik untuk mengakhiri pola balas dendam yang tiada habis-habisnya. Setiap suku mencatat kerugian mereka dalam bentuk jiwa manusia dan secara material. Menurut tradisi, untuk benar-benar menyelesaikan konflik antar suku perlu untuk menjatuhkan hukuman yang keras. Proses ini dibangun atas dasar jalinan hubungan, dan memerlukan adanya kerelaan untuk mengampuni kesalahan, namun hukuman yang dijatuhkan sering keras juga. Satu syarat yang ditentukan adalah bahwa pihak-pihak yang bermasalah berjanji untuk melupakan semua yang telah terjadi dan akan memulai hubungan persahabatan yang baru. Proses ritual sulha biasanya diakhiri dalam pesta massal musalaha di alun-alun.

Ada kemungkinan bahwa Musalaha adalah kunci yang telah lama dicari-cari, yang dapat membukakan pikiran kaum Muslim terhadap Injil. Pengertian Muslim tentang rekonsiliasi atau perujukan kembali merupakan suatu ilustrasi yang hebat tentang apa yang telah dilakukan Kristus bagi umat manusia pada kayu salib. Seperti halnya dosa memisahkan antara manusia dari Allah, bisa saja Dia menuntut keadilan dari kita: upah dosa adalah maut sedangkan kematian kita merupakan sulha (pelunasan) yang pas. Sebaliknya, Yesus adalah sulha yang disediakan oleh Tuhan dan manusia kini dapat hidup karena Yesus telah melunasi kesalahan-kesalahan manusia, dan memulihkan hubungan kita dengan Allah.

Publikasi 40 Hari Doa 2003

Kontak Redaksi 40 Hari Doa : 40hari@sabda.org
 Arsip Publikasi 40 Hari Doa : <http://www.sabda.org/publikasi/40hari>
 Berlangganan Gratis Publikasi 40 Hari Doa : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk Doa

- Situs Doa : <http://doa.sabda.org>
- Top Berdoa : <http://berdoa.com>
- Facebook e-Doa : <http://facebook.com/sabdadoa>
- Twitter e-Doa : <http://twitter.com/sabdadoa>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan 40 Hari Doa, termasuk publikasi e-Doa dan bundel publikasi YLSA yang lain di:
<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>